

**PT ELNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)/
*30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING****TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)****THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED ON
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014 (UNAUDITED)****PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama : Syamsurizal
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisili : Komplek Suad H 45, RT.09 RW.03
Kalibata, Pancoran, Jakarta
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Syamsurizal
Office Address : Graha Elnusa,
Jl T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Address of domicile : Komplek Suad H 45, RT.09 RW.03
Kalibata, Pancoran, Jakarta
Telephone : +622178830850
Position : President Director

2. Nama : Budi Rahardjo
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisili: Jl. Karmila V Blok F-6 No.8 RT 02/
RW 13, Jatiwaringin, Pondok Gede
Bekasi
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Budi Rahardjo
Office Address : Graha Elnusa,
Jl.T.B.Simatupang Kav.1B,
Jakarta
Address of domicile: Jl. Karmila V Blok F-6 No.8 RT 02/
RW 13, Jatiwaringin, Pondok Gede
Bekasi
Telephone : +622178830850
Position : Director of Finance

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT ELNUSA Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. Directors are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT ELNUSA Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of Directors


Syamsurizal
Direktur Utama/President Director




Budi Rahardjo
Direktur Keuangan/Director of Finance

JAKARTA
29 Oktober/October 2015**PT Elnusa Tbk.**
Graha Elnusa 16th Floor
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta 12560, Indonesia
Tel. +62 21-78830850 (Hunting) Fax. +62 21-78830907
corporate@elnusa.co.id
www.elnusa.co.id

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN
1 JANUARI 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED),
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND
1 JANUARY 2014 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014*	1 Januari/ January 2014*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,29a	868,370	1,060,151	1,319,686	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih					Trade receivables - net
Pihak ketiga	6	366,034	393,882	319,162	Third parties
Pihak berelasi	6,29b	418,591	536,564	638,762	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	7	6,473	6,351	47,681	Other current financial assets
Persediaan - bersih	8	157,836	114,830	102,555	Inventories - net
Uang muka	9	78,651	24,006	42,205	Advance payments
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	19a	24,453	96,016	-	Prepaid taxes - current
Biaya dibayar dimuka	10	14,893	4,868	15,520	Prepayments
Aset dimiliki untuk dijual		-	-	6,648	Assets held for sale
Jumlah aset lancar		<u>1,935,301</u>	<u>2,236,668</u>	<u>2,492,219</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya - bersih	11	141,662	161,070	262,758	Other non-current financial assets - net
Investasi dalam saham - bersih		-	-	-	Investment in share - net
Aset dimiliki untuk dijual		-	-	28,034	Assets held for sale
Piutang pihak berelasi		2,730	2,787	1,285	Due from related parties
Uang muka - bagian tidak lancar	9	106,589	64,269	-	Advance payment - non current
Aset tetap - bersih	13	1,399,720	1,239,721	1,048,948	Fixed assets - net
Aset tak berwujud	14	25,592	15,187	14,388	Intangible assets
Properti investasi - bersih	15	53,015	53,363	35,802	Investment property - net
Pajak dibayar dimuka bagian tidak lancar	19a	447,444	314,305	334,542	Prepaid taxes - non-current
Aset pajak tangguhan	19d	152,754	131,072	122,700	Deferred tax assets
Aset lain-lain		<u>43,419</u>	<u>27,262</u>	<u>27,998</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>2,372,925</u>	<u>2,009,036</u>	<u>1,876,455</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>4,308,226</u>	<u>4,245,704</u>	<u>4,368,674</u>	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN
1 JANUARI 2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED),
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND
1 JANUARY 2014 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	<u>1 Januari/ January 2014*</u>	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16	59,757	-	-	Short- term bank loan
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	17	220,067	232,770	253,436	Third parties
Pihak berelasi	17,29c	68,340	72,376	52,341	Related parties
Liabilitas keuangan					Other financial
lainnya jangka pendek	18	55,256	57,467	140,461	liabilities-current
Utang pajak					Taxes payable
Pajak penghasilan	19b	9,596	41,900	42,054	Corporate income tax
Pajak lain-lain	19b	15,215	24,039	20,617	Other taxes
Akrual	20	698,974	762,963	782,708	Accruals
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank	21	<u>239,274</u>	<u>186,796</u>	<u>268,580</u>	Current portion of bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>1,366,479</u>	<u>1,378,311</u>	<u>1,560,197</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank setelah dikurangi bagian jangka pendek	21	374,554	248,868	495,773	Bank loans - net of current portion
Penyisihan imbalan karyawan	22	<u>44,381</u>	<u>80,249</u>	<u>61,596</u>	Provision for employee benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>418,935</u>	<u>329,117</u>	<u>557,369</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>1,785,414</u>	<u>1,707,428</u>	<u>2,117,566</u>	Total liabilities

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN
1 JANUARI 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED),
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND
1 JANUARY 2014 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014*	1 Januari/ January 2014*	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham					Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
- Modal dasar					Authorized -
22.500.000.000 saham					22,500,000,000 shares
- Modal ditempatkan dan disetor penuh -					Issued and fully paid -
7.298.500.000 saham	23a	729,850	729,850	729,850	7,298,500,000 shares
Tambahan modal disetor	23c	431,422	431,422	431,422	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan		87,558	55,033	55,033	Appropriated
Tidak dicadangkan		1,240,295	1,290,475	1,007,791	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,489,125	2,506,780	2,224,096	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	24	33,687	31,496	27,012	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		2,522,812	2,538,276	2,251,108	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4,308,226	4,245,704	4,368,674	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT AND LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
(UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
Pendapatan	25	2,619,447	3,020,953	Revenue
Beban pokok pendapatan	26	<u>(2,178,193)</u>	<u>(2,545,690)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		441,254	475,263	Gross profit
Beban penjualan	27	(894)	(2,050)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(192,970)	(200,099)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		20,292	24,386	Interest income
Beban keuangan	28	(28,193)	(26,947)	Finance costs
Lain-lain - bersih		<u>69,832</u>	<u>116,061</u>	Others - net
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>309,321</u>	<u>386,614</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	19c	<u>(79,404)</u>	<u>(96,437)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan		<u>229,917</u>	<u>290,177</u>	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak		<u>-</u>	<u>-</u>	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif		<u>229,917</u>	<u>290,177</u>	Total comprehensive income
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		226,325	288,288	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>3,592</u>	<u>1,889</u>	Non-controlling interests
		<u>229,917</u>	<u>290,177</u>	
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		226,325	288,288	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>3,592</u>	<u>1,889</u>	Non-controlling interests
		<u>229,917</u>	<u>290,177</u>	
Laba bersih per saham (nilai penuh)	32	<u>31.0</u>	<u>39.5</u>	Earnings per share (full amount)

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014 (UNAUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Atribusi kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of the Parent</u>									
<u>Saldo Laba/Retained Earnings</u>									
<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</u>	<u>Saham Treasuri/ Treasury Shares</u>	<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Tidak dicadangkan/ Unappropriated</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest</u>	<u>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</u>	
Saldo 1 Januari 2015	729,850	431,422	-	55,033	1,335,195	2,551,500	31,496	2,582,996	<i>Balance as at 1 January 2015</i>
Pencadangan umum	-	-	-	32,525	(32,525)	-	-	-	<i>Appropriation of general reserve</i>
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	226,325	226,325	3,592	229,917	<i>Total comprehensive income</i>
Dividen kas	23	-	-	-	(288,700)	(288,700)	(1,401)	(290,101)	<i>Cash dividend</i>
Saldo 30 September 2015	729,850	431,422	-	87,558	1,240,295	2,489,125	33,687	2,522,812	<i>Balance as at 30 September 2015</i>
Saldo 1 Januari 2014	729,850	431,422	-	55,033	1,041,797	2,258,102	27,012	2,285,114	<i>Balance as at 1 January 2014</i>
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	288,288	288,288	1,889	290,177	<i>Total comprehensive income</i>
Dividen kas	23	-	-	-	(119,030)	(119,030)	(1,277)	(120,307)	<i>Cash dividend</i>
Saldo 30 September 2014	<u>729,850</u>	<u>431,422</u>	<u>-</u>	<u>55,033</u>	<u>1,211,055</u>	<u>2,427,360</u>	<u>27,624</u>	<u>2,454,984</u>	<i>Balance as at 30 September 2014</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE NINE MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
			Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	2,957,880	3,365,197	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan kontraktor	(2,032,737)	(2,406,401)	Cash paid to suppliers and contractors
Pembayaran kas kepada karyawan	<u>(429,264)</u>	<u>(424,287)</u>	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	495,879	534,509	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	20,282	17,499	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(27,295)	(28,449)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(323,732)	(179,091)	Payment of income tax
Penerimaan restitusi pajak	112,970	84,926	Receipts of tax refunds
Pembayaran atas aktivitas operasi lainnya - bersih	<u>(12,223)</u>	<u>(20,174)</u>	Payment for other operating activities - net
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>265,881</u>	<u>409,220</u>	Net cash provided from operating activities
			Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas investasi			
Pembelian aset tetap	(421,875)	(281,530)	Purchase of fixed assets
Penerimaan uang muka aset dimiliki untuk dijual	-	26,894	Advanced received for assets held for sale
Penarikan deposito berjangka	10,000	30,000	Withdrawal of time deposit
Penempatan atas aktivitas lainnya	<u>(10,007)</u>	<u>5,333</u>	Placement for other operating activities
Kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas investasi	<u>(421,882)</u>	<u>(219,303)</u>	Net cash used in investing activities
			Cash flows from financing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Penerimaan dari pinjaman bank	498,825	23,299	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(411,584)	(397,011)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kas	(254,494)	(120,213)	Payment of cash dividends
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>16,315</u>	<u>106,920</u>	Withdrawal of restricted cash
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(150,938)</u>	<u>(387,005)</u>	Net cash used in financing activities

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
(TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE NINE MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>115,158</u>	<u>(33,298)</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Penurunan bersih kas dan setara kas	(191,781)	(230,386)	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>1,060,151</u>	<u>1,319,686</u>	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the period</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u><u>868,370</u></u>	<u><u>1,089,300</u></u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the period</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara pada tanggal 25 Januari 1969 berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie, S.H., No. 18 tanggal 25 Januari 1969, sebagaimana diubah melalui Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 oleh notaris yang sama. Akta pendirian ini, yang merupakan Anggaran Dasar Perusahaan, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran Dasar Perusahaan yang disebutkan diatas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah untuk menyesuaikan dengan Peraturan OJK yang terkait dengan penyelenggaraan RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 101 tanggal 29 April 2015 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0935265 Tahun 2015 tanggal 29 April 2015.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Perusahaan berdomisili di Graha Elnusa Lt. 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969. Saat ini, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") beroperasi di bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada entitas anak serta entitas ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha, yaitu jasa dan perdagangan penunjang hulu migas, jasa dan perdagangan hilir migas, jasa pengelolaan dan penyimpanan data migas, serta pengelolaan aset lapangan migas. Perusahaan juga beroperasi di bidang penyediaan barang dan jasa termasuk penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran kepada entitas anak, pihak berelasi dan pihak ketiga.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

Initially, PT Elnusa Tbk (the "Company") was established under the name of PT Elektronika Nusantara on 25 January 1969 based on Notarial Deed of Tan Thong Kie, S.H. No. 18 dated 25 January 1969, subsequently amended by Notarial Deed No. 10 dated 13 February 1969 of the same notary. The Deed of Establishment, which is the Company's Articles of Association, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/18/24 dated 19 February 1969, and was published in Supplement No. 58 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 dated 2 May 1969. The above mentioned Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made to adjust OJK regulation relating to the conduct of RUPS, the Board of Director and Board of Commissioners under Notarial Deed No. 101 dated 29 April 2015 made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0935265 Tahun 2015 dated 29 April 2015.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to provide services, trading, mining, construction and industry. The Company is located at Graha Elnusa Fl. 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, South Jakarta and started its commercial operations in September 1969. Currently, the Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are engaged in upstream oil and gas services and investing in shares of stock in subsidiaries and joint venture companies that are engaged in several industries, such as upstream oil and gas support services and trading, downstream oil and gas services and trading, oil and gas data management and storage services and oil and gas field asset management. The Company also provides goods and services including providing and managing office space for its subsidiaries, related parties and third parties.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Saham

b. Public Offering of Shares

Pada tanggal 25 Januari 2008, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan sebanyak 1.460.000.000 saham. Pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (nilai penuh) per saham.

On 25 January 2008, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency issued the Effective Statement Letter in accordance with the Company's Initial Public Offering of 1,460,000,000 shares. On 6 February 2008, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp400 (full amount) per share.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 30 September 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Syamsu Alam
Budi Himawan
Hadi Budi Yulianto
Rinaldi Firmansyah
Pradana Ramadhian

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Keuangan
Direktur SDM dan Independen

Syamsurizal
Bambang Hermawan Kardono
Tolingul Anwar
Budi Rahardjo
Helmy Said

Directors
President Director
Operations Director
Business Development Director
Finance Director
HR and Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Luhur Budi Djatmiko
Gunung Sardjono Hadi
Hadi Budi Yulianto
Rinaldi Firmansyah
Pradana Ramadhian

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Pengembangan Usaha
(Direktur Independen)
Direktur Keuangan
Direktur SDM dan Umum

Syamsurizal
Lusiaga Levi Susila
Tony Harisman Soetoro
Sabam Hutajulu
Helmy Said

Directors
President Director
Operations Director
Business Development Director
(Independent Director)
Finance Director
HR and General Affairs Director

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Pada tanggal 30 September 2015, susunan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2015, members of the Company's audit committee were as follows:

Ketua	Pradana Ramadhian	Chairman
Anggota	Reynold M Batubara	Member
Anggota	Eddy Rachmadi	Member
Anggota	Serena Karlita Ferdinandus	Member

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2014, members of the Company's audit committee were as follows:

Ketua	Pradana Ramadhian	Chairman
Anggota	Bambang W Sasmito	Member
Anggota	Reynold M Batubara	Member
Anggota	Eddy Rachmadi	Member

Grup memiliki 1.777 karyawan (1.395 karyawan tetap dan 382 karyawan kontrak) pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 1.928 karyawan (1.419 karyawan tetap dan 509 karyawan kontrak) pada tanggal 31 Desember 2014 (tidak diaudit).

The Group had 1,777 employees (1,395 permanent employees and 382 contracted employees) on 30 September 2015 (unaudited) and 1,928 employees (1,419 permanent employees and 509 contracted employees) on 31 December 2014 (unaudited).

d. Entitas anak

d. Subsidiaries

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut ini:

As at 30 September 2015 and 31 December 2014, the Company consolidated directly owned subsidiaries as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Principal activities	Domisili/ Domicile	Tahun perolehan/ pendirian/ Year of acquisition/ incorporation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/Total assets	
				2015 %	2014 %	2015	2014
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Sigma Cipta Utama ("SCU")	Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/ Data management, information technology and telecommunications	Jakarta	1980	99.99	99.99	98,863	101,813
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi ("EFK")	Jasa penguliran, perdagangan dan pabrikasi pipa/ Pipe threading services, trading and manufacturing	Batam	1982	97.35	97.35	91,397	72,079
PT Elnusa Petrofin ("EPN")	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/ Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading	Jakarta	1996	99.93	99.93	443,588	425,051

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Principal activities</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun perolehan/ pendirian/ <i>Year of acquisition/ incorporation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
				2015 %	2014 %	2015	2014
PT Elnusa Patra Ritel ("EPR")	SPBU migas/ <i>Retail gas station</i>	Jakarta	1996	98.00	98.00	49,090	35,333
PT Patra Nusa Data ("PND")	Jasa perolehan dan pengelolaan data eksplorasi dan produksi migas/ <i>Oil and gas exploration and production data acquisition and management services</i>	Jakarta	1997	70.00	70.00	120,529	128,695
PT Elnusa Trans Samudera ("ETSA")	Jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan pelayaran/ <i>Shipping rental services and shipping agent of shipping company</i>	Jakarta	2014	98.24	90.00	310,303	94,279
PT Elnusa Geosains Indonesia ("EGI")*	Jasa, perdagangan dan pembangunan/ <i>Services, trading and construction</i>	Jakarta	2014	99.99	-	11,304	11,000
PT Elnusa Oilfield Services ("EOS")*	Jasa, perdagangan dan perindustrian/ <i>Services, trading and industrial</i>	Jakarta	2014	99.99	-	11,000	11,000

*Didirikan sejak 21 Agustus 2014/*Incorporated since 21 August 2014*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2015.

The Group consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised to be issued on 29 October 2015.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or a Public Company. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan harga perolehan historis, kecuali beberapa akun tertentu yang diukur dengan cara sebagaimana yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi di akun yang bersangkutan.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical costs, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of those accounts.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian, disajikan dengan menggunakan metode langsung, yang mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari uang kas dan bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dikurangi dengan cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated cash flow statements, cash and cash equivalents include cash in hand and in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, net of bank overdrafts.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

i. New amended standards adopted by the Group

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2015 are as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi
oleh Grup (lanjutan)

- PSAK 1 (Revisi 2013) Penyajian
Laporan Keuangan

Standar ini mensyaratkan entitas untuk menyajikan secara terpisah antara pos pendapatan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi di masa depan jika kondisi tertentu terpenuhi dengan pos pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Penyajian dari pendapatan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain dalam laporan keuangan ini telah disesuaikan. Sebagai tambahan, Grup telah menggunakan judul baru "laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain" dalam laporan keuangan ini sesuai dengan judul laporan yang ada pada perubahan standar.

- PSAK 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja
Perubahan standar ini

memperkenalkan sejumlah perubahan perlakuan akuntansi untuk program manfaat pasti. Di antara perubahan yang ada, PSAK 24 menghapuskan "metode koridor" di mana pengakuan keuntungan dan kerugian yang berkaitan dengan skema manfaat pasti aktuarial dapat ditangguhkan dan diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa manfaat rata-rata yang diharapkan dari karyawan. Menurut revisi PSAK 24, semua keuntungan dan kerugian aktuarial harus diakui segera dalam pendapatan komprehensif lain. Revisi PSAK 24 juga mengubah dasar untuk menentukan pendapatan aset program yang diharapkan dengan pendapatan bunga dihitung menggunakan tingkat diskonto pada kewajiban, dan mensyaratkan pengakuan segera biaya jasa lalu tanpa memperhatikan apakah vested atau tidak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Financial Accounting Standards (continued)

i. New amended standards adopted by the
Group (continued)

- SFAS 1 (Revised 2013) Presentation of
Financial Statements

These standards require entities to present separately the items of other comprehensive income that would be reclassified to profit or loss in the future if certain conditions are met from those that would never be reclassified to profit or loss. The presentation of other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in these financial statements has been modified accordingly. In addition, the Group has used the new titles "statement of profit or loss" and other comprehensive income" as introduced by the amendments in these financial statements.

- SFAS 24 (Revised 2013) Employee
Benefits

This revised standard introduces a number of amendments to the accounting for defined benefit plans. Among them, revised SFAS 24 eliminates the "corridor method" under which the recognition of actuarial gains and losses relating to defined benefit schemes could be deferred and recognised in profit or loss over the expected average remaining service lives of employees. Under the revised SFAS 24, all actuarial gains and losses are required to be recognised immediately in other comprehensive income. Revised SFAS 24 also changed the basis for determining income from plan assets from expected return to interest income calculated at the liability discount rate, and requires immediate recognition of past service cost, whether vested or not.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi
oleh Grup (lanjutan)**

- PSAK 60 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Pengungkapan
Perubahan mensyaratkan pengungkapan baru dalam hal saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Pengungkapan baru tersebut diperlukan untuk semua instrumen keuangan yang diakui sebagai saling hapus sesuai dengan PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian dan Aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.
- PSAK 65 (Revisi 2013) Laporan Keuangan Konsolidasian
PSAK 65 menggantikan persyaratan dalam PSAK 4, Konsolidasi dan laporan keuangan tersendiri. Standar ini memperkenalkan model pengendalian baru untuk menentukan apakah suatu entitas asosiasi harus dikonsolidasikan, dengan berfokus pada apakah entitas memiliki kekuasaan atas investee, memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee serta kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Sebagai hasil dari penerapan PSAK 65, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk menentukan apakah Grup memiliki pengendalian atas investee. Adopsi standard ini tidak mengubah kesimpulan pengendalian yang dimiliki Grup dalam hal keterlibatannya dengan entitas lain pada 1 Januari 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Financial Accounting Standards (continued)**

**i. New amended standards adopted by the
Group (continued)**

- SFAS 60 (Revised 2014) Financial Instrument: Disclosure
The amendments require new disclosures in respect of offsetting financial assets and financial liabilities. Those new disclosures are required for all recognised financial instruments that are set off in accordance with SFAS 50, Financial instruments: Presentation and those that are subject to an enforceable master netting arrangement or similar agreement
- SFAS 65 (Revised 2013) Consolidated Financial Statements
SFAS 65 replaces the requirements in SFAS 4, Consolidated and separate financial statements. It introduces a new control model to determine whether an investee should be consolidated, by focusing on whether the entity has power over the investee, exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee and the ability to use its power to affect the amount of those returns. As a result of the adoption of SFAS 65, the group has changed its accounting policy with respect to determining whether it has control over an investee. The adoption does not change any of the control conclusions reached by the group in respect of its involvement with other entities as at 1 January 2015.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi
oleh Grup (lanjutan)

- PSAK 66 (Revisi 2013) Pengaturan
Bersama

PSAK 66 merupakan standard yang menggantikan PSAK 12 dimana membagi pengaturan bersama menjadi operasi bersama dan ventura bersama. Entitas disyaratkan untuk menentukan jenis pengaturan bersama dengan mempertimbangkan struktur, bentuk hukum, persyaratan kontrak dan fakta-fakta dan keadaan yang relevan dengan hak-hak dan kewajiban mereka di dalam pengaturan tersebut. Pengaturan bersama yang diklasifikasikan sebagai operasi bersama sesuai PSAK 66 mengakui kepentingannya atas asset, liabilitas, pendapatan dan beban.

Semua pengaturan bersama lainnya diklasifikasikan sebagai ventura bersama berdasarkan PSAK 66 dan harus dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasi kelompok. Konsolidasi proporsional tidak lagi diperbolehkan sebagai pilihan kebijakan akuntansi. Sebagai hasil dari penerapan PSAK 66, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan kepentingannya dalam pengaturan bersama dan melakukan evaluasi kembali atas keterlibatannya dalam pengaturan bersama.

- PSAK 67 (Revisi 2013) Pengungkapan
Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 menggabungkan seluruh persyaratan pengungkapan yang relevan terkait kepentingan entitas di entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Pengungkapan yang diatur dalam PSAK 67 umumnya lebih luas daripada yang sebelumnya dipersyaratkan oleh standar masing-masing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Financial Accounting Standards (continued)

i. New amended standards adopted by the
Group (continued)

- SFAS 66 (Revised 2013) Joint
Arrangements

SFAS 66, which replaces SFAS 12, *Interests in joint ventures*, divides joint arrangements into joint operations and joint ventures. Entities are required to determine the type of an arrangement by considering the structure, legal form, contractual terms and other facts and circumstances relevant to their rights and obligations under the arrangement. Joint arrangements which are classified as joint operations under SFAS 66 are recognised its share of the assets, liabilities, revenue and expenses to the extent of the joint operator's interest in the joint operation.

All other joint arrangements are classified as joint ventures under SFAS 66 and are required to be accounted for using the equity method in the group's consolidated financial statements. Proportionate consolidation is no longer allowed as an accounting policy choice. As a result of the adoption of SFAS 66, the group has changed its accounting policy with respect to its interests in joint arrangements and re-evaluated its involvement in its joint arrangements.

- SFAS 67 (Revised 2013) Disclosure of
Interests in Other Entities

SFAS 67 brings together into a single standard all the disclosure requirements relevant to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and unconsolidated structured entities. The disclosures required by SFAS 67 are generally more extensive than those previously required by the respective standards.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi
oleh Grup (lanjutan)

- PSAK 68 (Revisi 2014) Pengukuran
Nilai Wajar

PSAK 68 menggantikan pedoman yang sudah ada terkait pengukuran nilai wajar yang ada pada PSAK lain. PSAK 68 juga berisi persyaratan pengungkapan yang lebih luas tentang pengukuran nilai wajar baik untuk instrumen keuangan maupun instrumen non - keuangan. Penerapan PSAK 68 tidak memiliki dampak material terhadap pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan Grup.

ii. Penerapan dari standar dan interpretasi
baru/revisi berikut, tidak menimbulkan
perubahan besar terhadap kebijakan
akuntansi Grup dan efek material
terhadap laporan keuangan
konsolidasian

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Grup yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 atau periode setelahnya. Grup telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampaknya karena tidak relevan terhadap bisnis Grup saat ini.

- PSAK 4 (Revisi 2013) Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (Revisi 2013) Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46 (Revisi 2014) Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (Revisi 2014) Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- ISAK 26 (Revisi 2014) Penilaian Ulang Derivatif Melekat

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Financial Accounting Standards (continued)

i. New amended standards adopted by the
Group (continued)

- SFAS 68 (Revised 2014) Fair Value
Measurement

SFAS 68 replaces existing guidance on fair value measurements that exist in other SFAS. SFAS 68 also contains extensive disclosure requirements about fair value measurements for both financial instruments and non-financial instruments. The adoption of SFAS 68 does not have any material impact on the fair value measurements of the group's financial assets and liabilities.

ii. The adoption of these new/revised
standards and interpretations did not
result in substantial changes to the
Group's accounting policies and had no
material effect on the amounts reported in
the consolidated financial statements

The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first time for the Group's financial year beginning on 1 January 2015 or later periods. The Group has adopted them but they have no impact since they are not currently relevant to the Group's business.

- SFAS 4 (Revised 2013) Separate Financial Statements
- SFAS 15 (Revised 2013) Investment in Associates and Joint Ventures
- SFAS 46 (Revised 2014) Income Taxes
- SFAS 48 (Revised 2014) Impairment of Asset
- SFAS 50 (Revised 2014) Financial Instrument: Presentation
- SFAS 55 (Revised 2014) Financial Instrument: Recognition and Measurement
- IFAS 26 (Revised 2014) Reassessment of Embedded Derivatives

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang secara umum menyertai kepemilikan lebih dari 50% hak suara di suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*.

Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan mulai dari tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal hilangnya pengendalian.

Transaksi antar entitas Grup, saldo dan keuntungan maupun kerugian antar entitas dieliminasi. Kebijakan akuntansi di entitas anak telah diubah seperlunya agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

ii. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah semua entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak mengendalikan, pada umumnya karena memiliki saham dengan hak suara antara 20% sampai 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yang pada awalnya diakui pada harga perolehannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than 50% of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control.

De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies and other policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intercompany transactions, balances and gains or losses on transactions between the Group's entities are eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

ii. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% up to 50% of voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and initially recognised at cost.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

ii. Entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi paska akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya paska akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi nilai kepemilikannya di entitas asosiasi, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau harus melakukan pembayaran tertentu atas nama entitas asosiasi tersebut.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi di entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama" di laporan laba rugi.

d. Kas, setara kas dan investasi jangka pendek

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya diklasifikasikan sebagai "Aset keuangan lancar lainnya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

ii. Associates (continued)

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reductions in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Profits and losses resulting from transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interest in the associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "shares of net income of associates and jointly controlled entity" in the profit or loss.

d. Cash, cash equivalents and short-term investments

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

Time deposits with maturities of more than three months but not exceeding one year at the time of placement are classified as "Other current financial assets".

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kas, setara kas dan investasi jangka pendek (lanjutan)

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya".

e. Piutang

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash, cash equivalents and short-term investments (continued)

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of current maturing obligations are presented as "Restricted cash" under the "Other current financial assets". Cash and cash equivalents which are restricted for repaying obligations maturing after one year are presented as part of "Other non-current financial assets".

e. Receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

Collectibility of trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori berikut: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

(i) Klasifikasi

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan klasifikasi sebagai berikut:

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available for - sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Classification

As at 30 September 2015 and 31 December 2014, the Group has only financial assets with classifications as follows:

(a) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

(b) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan" atau "beban keuangan".

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "beban keuangan".

Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari "kerugian lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

(ii) Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade-date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investment have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.

When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as "finance income" or "finance costs".

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as part of "finance costs".

Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in the profit or loss as part of "other losses, net" when the Group's right to receive payments is established.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Saling hapus antar instrumen
keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

g. Penurunan nilai aset keuangan

(i) Aset dicatat sebesar harga perolehan
diamortisasi

Pada setiap tanggal neraca, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau suatu kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi, hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut adalah sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- debitur gagal membayar atau menunggak pembayaran;
- kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan kepada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of financial assets

(i) Assets carried at amortised cost

The Group assesses at each balance sheet date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset ("a loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- default or delinquency in payments by the debtor;
- significant financial difficulty of the debtor;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lenders would not otherwise consider;

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(i) Aset dicatat sebesar harga perolehan
diamortisasi (lanjutan)

- terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk antara lain:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos provisinya. Jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan jumlahnya tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

(i) Assets carried at amortised cost
(continued)

- the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be traced to the individual financial assets in the portfolio, including:
 - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of a provision account. The amount of the loss is recognised in the profit or loss. If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss will be reversed either directly or by adjusting the provision account. The reversal amount is recognised in the profit or loss and the amount cannot exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised at the date the impairment was reversed.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang telah diakui pada laporan laba rugi dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan biaya penyelesaian dan penjualannya.

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

- (ii) Assets classified as available for sale

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognised directly in equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognised in equity will be reclassified from equity to the profit or loss even though the financial asset has not been derecognised. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to the profit or loss is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in the profit or loss.

The impairment losses recognised in the profit or loss on equity instruments can be reversed through the profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realisable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Assets held for sale

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the asset is recognised at the date of derecognition.

Assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.

Assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated financial statements.

j. Transactions with related parties

The Group applied SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya dan rugi penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Grup akan mendapat manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus selama estimasi masa manfaat aset tetap yang bersangkutan yaitu sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan, prasarana dan instalasi	4-20	<i>Buildings, improvements and installations</i>
Mesin dan peralatan	2-10	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	2-5	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Alat transportasi	2-5	<i>Transportation equipment</i>
Konstruksi baja	10	<i>Steel constructions</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laporan laba rugi.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan, jika diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir tahun buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets

Property and equipment is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Land is not depreciated. The cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in the profit or loss as incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition costs.

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed asset is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is included in the profit or loss.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap, termasuk biaya pendanaan, jika ada. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunannya telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Aset takberwujud

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang berkisar antara 20 sampai 30 tahun.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya perolehan atau pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak diakui sebagai aset tak berwujud.

Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan dikapitalisasi sebagai bagian dari produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan *overhead* yang relevan.

Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama dua tahun.

m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa yang secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sedangkan suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Construction in progress

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction and acquisition of fixed assets, including financial costs, if any. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

l. Intangible assets

Cost related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land right which ranged from 20 to 30 years.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Acquisition and development costs that are directly attributable to the design and testing of software products are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of the relevant overheads.

The acquisition and development costs is amortised using the straight-line method over two years.

m. Lease

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and whether the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, Grup tidak mengakui aset yang disewakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan ditetapkan berdasarkan suatu pola tertentu yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup dalam sewa pembiayaan tersebut.

Dalam sewa operasi, Grup tetap mengakui aset yang disewakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan sifat dari aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset yang disewakan dan diakui sebagai pendapatan selama masa sewa aset yang bersangkutan. Sewa kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewanya.

n. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

Under a finance lease, the Group derecognises assets held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents them as a finance lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Receipt of a lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognised as revenue in the years in which they are earned. Lease income from operating leases is recognised as income on a straight-line basis over the lease term.

n. Investment property

Investment property consists of land, buildings, facilities and installations, which are held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Investment property is subsequently measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of an investment property. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Properti investasi (lanjutan)

Penyusutan bangunan, prasarana dan instalasi dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus selama estimasi umur manfaat aset antara 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang bertujuan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan properti investasi sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, sebagai contoh *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Investment property (continued)

Depreciation of buildings, facilities and installations are calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 4 (four) and 20 (twenty) years.

Investment property is derecognised either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in the profit or loss on the date of derecognition or disposal.

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment property to an asset used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group accounts for the asset in accordance with the policy stated under property and equipment up to the date of change in use.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditinjau ulang ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan sampai tingkat yang paling rendah dimana arus kasnya dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak peninjauan ulang penurunan nilai yang terakhir. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan pada jumlah revaluasi yang diatur PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

p. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

q. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai pelepasan diakui dalam laba rugi selama tahun pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

p. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the year of the borrowing, using the effective interest rate method.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pinjaman (lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama tahun fasilitas terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama tahun tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pembangunan aset kualifikasian.

r. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the year of the facility to which it relates.

Borrowings cost for a qualifying asset should be capitalised over the asset construction years. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the year, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

r. Provision

A provision is recognised if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Where the time value of money is material, provision is stated at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban

s. Revenues and expenses recognition

i. Penjualan barang

i. Sales of goods

Pendapatan dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, diskon dan potongan harga.

Revenue from the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of Value Added Tax ("VAT"), returns, discounts and rebates.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

Revenue from sales of goods is recognised when all of the following conditions are met:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

ii. Penjualan jasa

ii. Sales of services

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laporan laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir tahun pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Revenue from sales of services is recognised in the profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting year. The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

Revenue from rendering of services is recognised when all of the following condition are met:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir tahun pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting year can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

ii. Penjualan jasa (lanjutan)

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laporan laba rugi.

iii. Penghasilan sewa

Penghasilan sewa dari aset diakui dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama jangka waktu sewa.

iv. Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

t. Imbalan kerja

i. Program imbalan pasti

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode kewajiban tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenues and expenses recognition
(continued)**

ii. Sales of services (continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable. An expected loss on a service is recognised immediately in the profit or loss.

iii. Rental income

Rental income from assets is recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

iv. Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accruals basis.

t. Employee benefits

i. Defined benefit plans

The liability recognised in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali yang timbul dari program pensiun manfaat pasti diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang periode *vesting*.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements.

Remeasurements arising from defined benefit retirement plans are recognised in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

Gains and losses on curtailment are recognised when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No.13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

ii. Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan paska kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh pekerja.

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbalan jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan dibayarkan pada saat pekerja mencapai ulang tahun dinas tertentu selama menjadi pekerja.

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada pekerja yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

The defined benefit plans provided by the Group cover defined pension benefits and defined benefits obligation under Labour Law No.13/2003 ("Labour Law") or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

ii. Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan under which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the year during which services are rendered by employees.

iii. Other long-term benefits

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards and long-service leave ("LSL") in the form of a certain number of days of leave benefits based on the length of service requirements.

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

LSL is a certain number of days leave benefit, subject to approval by management, provided to employees who have met the requisite number of years of service.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Penjabaran mata uang asing

u. Foreign currency translations

i. Mata uang fungsional dan penyajian

i. Functional and presentation currency

Pos-pos dalam laporan keuangan dari setiap entitas dalam Grup diukur dalam mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the rates prevailing as at the date of the transaction.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan untuk mata uang asing utama adalah sebagai berikut (nilai penuh):

As at the reporting date, monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank of Indonesia middle rate prevailing as at that date. The exchange rates of the major foreign currencies used were as follows (full amount):

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dolar Amerika ("USD")	14,657	12,440	United States Dollar ("USD")
Dolar Singapura ("SGD")	10,274	9,422	Singapore Dollar ("SGD")
Euro ("EUR")	16,492	15,133	Euro ("EUR")

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

Realised or unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

v. Current and deferred income tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas.

The tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain dari kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku secara substantif pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan akan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Current and deferred income tax (continued)

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax office.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates under laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liability is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melaksanakan aktivitas bisnis dimana komponen tersebut memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan yang diperoleh dan beban yang timbul dari transaksi dengan komponen lain dalam Grup yang sama.

Hasil operasi dari segmen operasi tersebut, dimana tersedia laporan keuangan terpisah untuk segmen tersebut, dikaji ulang secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") untuk mengambil keputusan mengenai pengalokasian sumber daya dan untuk menilai kinerja segmen operasi. PKO Grup adalah Direksi.

Kinerja segmen yang dilaporkan kepada Direksi meliputi unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen operasi tersebut serta yang dapat dialokasikan secara andal.

Pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan kelompok pelanggan.

x. Laba bersih per saham

Labanya bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan.

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak dari jumlah yang diterima.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Operation segments

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components within the Group.

The operating results of the operating segments, for which discrete financial information is available, are reviewed regularly by the Chief Operating Decision Maker ("CODM") to make decisions about resource allocation and to assess performance. The Group's CODM is the Directors.

Segment results that are reported to the Directors include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The primary segment reporting of financial information is presented based on the core business of each of the Groups reporting segments. The secondary segment reporting is defined based on customer grouping.

x. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penyisihan penurunan nilai aset keuangan

Penyisihan yang dibentuk berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran total yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi total penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran total penyisihan penurunan nilai yang tercatat pada setiap tahun dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgements and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Judgements

The following judgements, made by management in the process of applying the Group's accounting policies, have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Provision for the impairment of financial assets

The level of provision is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realised regardless of actions taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for impairments recorded in each year might differ based on the judgements and estimates that have been used.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimasi dan asumsi

b. *Estimates and assumptions*

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

(i) Penurunan nilai aset non-keuangan

(i) *Impairment of non-financial assets*

Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi mengenai pendapatan, biaya operasi, dan pengeluaran modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini mengandung risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai.

The determination of fair value less costs to sell or value in use requires management to make estimates and assumptions about expected revenue, operating costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced.

(ii) Biaya bonus yang masih harus dibayar

(ii) *Accrual for bonuses*

Biaya bonus yang masih harus dibayar merupakan biaya untuk manfaat karyawan yang terdiri dari purna jabatan, bonus kinerja dan insentif karyawan. Biaya yang masih harus dibayar tersebut didasarkan pada metode perhitungan yang disetujui manajemen dimana tergantung pengukuran kinerja keuangan maupun non keuangan. Manajemen mengestimasi jumlah yang harus diakui berdasarkan pada informasi pendukung yang ada pada tanggal neraca. Jumlahnya dapat berubah apabila pengukuran kinerja keuangan dan non-keuangan difinalisasi.

The accrual for bonuses represents expenses from payment of employee benefits which consist of post-employee bonuses, performance bonuses and employee incentives. The accrual is based on a formula that was agreed by management and which depends on financial and non-financial performance measurements. Management estimates the amount based on the existing supporting information as at the date of the balance sheet date. The amount may change after if the actual financial and non-financial measurements of performance are finalised.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- (iii) Depresiasi, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Masa manfaat properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap properti investasi dan aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

a. Adopsi PSAK 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja

Revisi PSAK 24 memperkenalkan perubahan terkait pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan paska kerja. Sebagai hasil dari penerapan revisi PSAK 24, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan program manfaat pasti, dimana metode koridor pernah diterapkan sebelumnya. Standar ini juga mengharuskan pendapatan/bunga neto dihitung dari liabilitas/aset imbalan pasti neto dan tingkat diskonto ditentukan pada awal tahun. Pengaruh dari perubahan ini adalah menghapus konsep pengakuan atas ekspektasi imbal hasil aset program.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- (iii) Depreciation, estimate of residual values and useful lives of fixed assets and investment properties

The useful lives of the Group's investment properties and fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of fixed assets.

4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Adoption of SFAS 24 (Revised 2013) Employee Benefit

Revised SFAS 24 introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefit. As a result of the adoption of revised SFAS 24, the group has changed its accounting policy with respect to defined benefit plans, for which the corridor method was previously applied. The standard also requires net interest expense/income to be calculated as the product of the net defined benefit liability/asset and the discount rate as determined at the beginning of the year. The effect of this is to remove the previous concept of recognising in expected return on plan assets.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

a. Adopsi PSAK 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara retrospektif dengan menyajikan kembali saldo pada tanggal 1 Januari 2014 dan 31 Desember 2014, dengan penyesuaian komparatif untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 sebagai berikut:

4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

a. Adoption of SFAS 24 (Revised 2013) Employee Benefit (continued)

This change in accounting policy has been applied retrospectively by restating the balances at 1 January 2014 and 31 December 2014, with adjustments to comparatives for the year ended 31 December 2014 as follows:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014	Sesuai dengan pelaporan sebelumnya/ As previously reported	Pengaruh penerapan revisi PSAK 24/ Effect of adoption of revised PSAK 24	Disajikan kembali/ As restated	Consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2014
Biaya imbalan pasca kerja	38,093	44,720	82,813	Post employment benefit expense
Laba tahun berjalan	418,092	(44,720)	384,552	Profit for the year

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014	Sesuai dengan pelaporan sebelumnya/ As previously reported	Pengaruh penerapan revisi PSAK 24/ Effect of adoption of revised PSAK 24	Disajikan kembali/ As restated	Consolidated Statement of profit and loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2014
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto	-	35,320	35,320	Remeasurement of net defined benefit liability
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	35,320	35,320	Total comprehensive income for the year

Laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2014	Sesuai dengan pelaporan sebelumnya/ As previously reported	Pengaruh penerapan revisi PSAK 24/ Effect of adoption of revised PSAK 24	Disajikan kembali/ As restated	Consolidated statement of financial position as at 31 December 2014
Liabilitas imbalan pasti neto	35,529	44,720	80,249	Net defined benefit liability
Total liabilitas jangka panjang	284,397	44,720	329,117	Total non-current liabilities
Laba ditahan	1,390,228	(44,720)	1,290,475	Retained earnings

Laporan posisi keuangan pada 1 Januari 2014	Sesuai dengan pelaporan sebelumnya/ As previously reported	Pengaruh penerapan revisi PSAK 24/ Effect of adoption of revised PSAK 24	Disajikan kembali/ As restated	Consolidated Statement of financial position as at 1 Januari 2014
Liabilitas imbalan pasti neto	27,590	34,006	61,596	Net defined benefit liability
Total liabilitas jangka panjang	523,363	34,006	557,369	Total non-current liabilities
Laba ditahan	1,096,830	(34,006)	1,007,791	Retained earnings

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Kas	3,170	3,090
Kas di bank		
Rupiah		
<u>Entitas berelasi dengan</u>		
<u>Pemerintah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48,140	67,530
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,459	7,408
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,341	4,635
PT Bank Negara Indonesia Syariah	1,314	772
	<u>56,254</u>	<u>80,345</u>
Rupiah		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Permata Tbk	25,478	75,789
PT Bank Internasional Indonesia	15,965	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	285	3,011
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	2,657	3,955
	<u>44,385</u>	<u>82,755</u>
Sub-jumlah	<u>100,639</u>	<u>163,100</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
			Cash on hand
			Cash in banks
			Rupiah
			<u>Government-related parties</u>
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Negara Indonesia Syariah
			Rupiah
			<u>Third parties</u>
			PT Bank Permata Tbk
			PT Bank International Indonesia
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			Others (each below Rp5 billion)
			Sub-total
			Cash in banks
			US Dollar
			<u>Government-related parties</u>
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			Third parties
			PT Bank International Indonesia
			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
			PT ANZ Indonesia ("ANZ")
			PT Bank Chinatrust Indonesia
			PT Bank Permata
			Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU")
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			Others (each below Rp5 billion)
			Sub-total

Kas di bank

Dolar AS

Entitas berelasi dengan

Pemerintah

PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk

Pihak ketiga

PT Bank International
Indonesia

PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk

PT ANZ Indonesia ("ANZ")

PT Bank Chinatrust
Indonesia

PT Bank Permata

Bank of Tokyo-Mitsubishi
UFJ, Ltd ("BTMU")

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Lain-lain (masing-masing
di bawah Rp5 miliar)

Sub-jumlah

690,834 529,109

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
<u>Entitas berelasi dengan</u>			<u>Government-related parties</u>
<u>Pemerintah</u>			<u>PT Bank Mandiri</u>
PT Bank Mandiri	43	167	(Persero) Tbk
(Persero) Tbk	<u>43</u>	<u>167</u>	
Jumlah kas di bank	<u>791,516</u>	<u>692,376</u>	Total cash in banks
Call deposits dan deposito berjangka			Call deposits and time deposits
Rupiah			Rupiah
<u>Entitas berelasi dengan</u>			<u>Government-related parties</u>
<u>Pemerintah</u>			<u>PT Bank Negara Indonesia</u>
PT Bank Negara Indonesia	10,000	10,000	Syariah
Syariah			PT Bank Mandiri
PT Bank Mandiri	2,500	42,117	(Persero) Tbk
(Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia	1,000	148,000	(Persero) Tbk
(Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Negara Indonesia	-	52,168	(Persero) Tbk
(Persero) Tbk			Others (each
Lain-lain (masing-masing	200	200	below Rp5 billion)
di bawah Rp5 miliar)	<u>13,700</u>	<u>252,485</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,306	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Muamalat	9,000	50,000	PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk	<u>19,306</u>	<u>50,000</u>	Indonesia Tbk
Sub-jumlah	<u>33,006</u>	<u>302,485</u>	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
<u>Entitas berelasi dengan</u>			<u>Government-related parties</u>
<u>Pemerintah</u>			<u>PT Bank Rakyat Indonesia</u>
PT Bank Rakyat Indonesia	-	62,200	(Persero) Tbk
(Persero) Tbk			
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Muamalat	40,678	-	PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk	<u>40,678</u>	<u>-</u>	Indonesia Tbk
Sub-jumlah	<u>40,678</u>	<u>62,200</u>	Sub-total
Jumlah setara kas	<u>73,684</u>	<u>364,685</u>	Total cash equivalents
Jumlah kas dan setara kas	<u>868,370</u>	<u>1,060,151</u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank, call deposits dan deposito berjangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in bank, call deposits and short-term time deposits are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	5.5% - 9.0%	5.5% - 10.5%	Rupiah
Dolar AS	2.75%	2.0%	US Dollar

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai dengan jumlah tercatat dari setiap kas dan setara kas sebagaimana yang disebutkan diatas.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting year is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Difakturkan			Billed
Pihak ketiga	319,703	313,275	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 29b)	<u>90,116</u>	<u>183,468</u>	Related parties (Note 29b)
	<u>409,819</u>	<u>496,743</u>	
Belum difakturkan			Unbilled
Pihak ketiga	182,341	205,491	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 29b)	<u>336,847</u>	<u>360,223</u>	Related parties (Note 29b)
	<u>519,188</u>	<u>565,714</u>	
Provisi penurunan nilai			Provision for impairment
Pihak ketiga	(136,010)	(124,884)	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 29b)	<u>(8,372)</u>	<u>(7,127)</u>	Related parties (Note 29b)
	<u>(144,382)</u>	<u>(132,011)</u>	
Bersih	<u><u>784,625</u></u>	<u><u>930,446</u></u>	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	198,189	287,452	Rupiah
Dolar AS	730,642	773,926	US Dollar
Dolar Singapura	<u>176</u>	<u>1,079</u>	Singapore Dollar
	929,007	1,062,457	
Provisi penurunan nilai	<u>(144,382)</u>	<u>(132,011)</u>	Provision for impairment
Bersih	<u><u>784,625</u></u>	<u><u>930,446</u></u>	Net

Piutang individual yang diturunkan nilainya disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau keuangan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

The individually-impaired receivables are mainly due to factors that may affect collectability, such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pada awal tahun	132,011	105,027
Penambahan/(pengurangan),bersih	(2,713)	28,978
Selisih kurs	<u>15,084</u>	<u>(1,994)</u>
Pada akhir tahun	<u><u>144,382</u></u>	<u><u>132,011</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha. Catatan 35c menjelaskan pengungkapan mengenai risiko kredit.

Piutang usaha Perusahaan dan EPN digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 21).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	105,027	105,027
	28,978	28,978
	<u>(1,994)</u>	<u>(1,994)</u>
	<u><u>132,011</u></u>	<u><u>132,011</u></u>

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectability of trade receivables. Please see Note 35c for credit risk disclosure.

Trade receivables of the Company and EPN were pledged as collateral for the long-term loans (Note 21).

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	16,223	10,652
Piutang sewa pembiayaan jangka pendek - pihak berelasi	<u>3,772</u>	<u>5,137</u>
	19,995	15,789
Provisi penurunan nilai	<u>(13,522)</u>	<u>(9,438)</u>
Jumlah	<u><u>6,473</u></u>	<u><u>6,351</u></u>

Penghasilan bunga dari sewa pembiayaan untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing Rp2.636 dan Rp5.504.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	10,652	10,652
	<u>5,137</u>	<u>5,137</u>
	15,789	15,789
	<u>(9,438)</u>	<u>(9,438)</u>
	<u><u>6,351</u></u>	<u><u>6,351</u></u>

Interest income from financial leases recognised in 2015 and 2014 amounted to Rp2,636 and Rp5,504, respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Barang kebutuhan proyek	180,703	137,150	<i>Project materials</i>
Barang dagangan	4,863	8,251	<i>Merchandise inventories</i>
Barang jadi	958	1,439	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	3,700	390	<i>Work in progress</i>
Bahan baku	<u>85</u>	<u>73</u>	<i>Raw materials</i>
	190,309	147,303	
Provisi persediaan usang	<u>(32,473)</u>	<u>(32,473)</u>	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Bersih	<u>157,836</u>	<u>114,830</u>	<i>Net</i>

Mutasi provisi persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements of provision for inventories obsolescence are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	32,473	19,078	<i>Beginning balances</i>
Provisi tahun berjalan	-	13,395	<i>Provision during the year</i>
Penjualan persediaan usang	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Sales of obsolescent inventory</i>
Saldo akhir	<u>32,473</u>	<u>32,473</u>	<i>Ending balances</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi bersih persediaan.

Management believes that the provision for inventories obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realisable value of inventories.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam 'Beban Pokok Pendapatan' masing-masing sebesar Rp326.170 dan Rp376.653 untuk tahun 2015 dan 2014.

The cost of inventory was recognised as an expense and included in 'Cost of Revenue' for 2015 and 2014 amounting to Rp326,170 and Rp376,653, respectively.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan barang kebutuhan proyek telah diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan sebesar Rp66.136.

As at 30 September 2015 and 31 December 2014, project materials were insured against all risks at a total insurance coverage of Rp66,136, respectively.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, beberapa persediaan barang dagangan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp221 dan Rp186.

As at 30 September 2015 dan 31 December 2014, certain merchandise inventories were covered by insurance with total coverage amounting to Rp221 and Rp186.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan barang jadi, barang dalam proses dan bahan baku tidak diasuransikan karena manajemen menilai risiko kerugian adalah minimal.

As at 30 September 2015 and 31 December 2014, finished goods, work in progress and raw materials were not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada persediaan yang dijaminkan.

As at 30 September 2015 and 31 December 2014 there are no inventories pledged as collateral.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA

9. ADVANCE PAYMENTS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Uang muka investasi	106,237	63,742	<i>Advance for investment</i>
Uang muka operasi	76,477	18,478	<i>Advance for operations</i>
Lain-lain	<u>2,526</u>	<u>6,055</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>185,240</u>	<u>88,275</u>	<i>Total</i>
Bagian lancar	<u>78,651</u>	<u>24,006</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>106,589</u>	<u>64,269</u>	<i>Non-current portion</i>

Uang muka investasi merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap.

Advance for investment represent advance to purchase fixed assets.

Uang muka operasi merupakan uang muka untuk sewa peralatan, pembelian suku cadang, bahan bakar dan biaya operasi lainnya.

Advance for operations mainly represent advances for rented equipment, purchase of spare parts, fuel and other operating costs.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAYMENTS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Asuransi dibayar dimuka	10,776	1,821	<i>Prepaid insurance</i>
Sewa dibayar dimuka	2,089	2,487	<i>Prepaid rents</i>
Lain-lain	<u>2,028</u>	<u>560</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>14,893</u>	<u>4,868</u>	<i>Total</i>

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Piutang sewa pembiayaan jangka panjang – pihak berelasi	21,907	18,930	<i>Non-current portion of financial lease receivable – related parties</i>
Klaim atas deposito ke Bank Mega (Catatan 30)	111,000	111,000	<i>Claim of deposits to Bank Mega (Note 30)</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>31,175</u>	<u>53,560</u>	<i>Restricted cash</i>
Provisi penurunan nilai	164,082	183,490	
	<u>(22,420)</u>	<u>(22,420)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Bersih	<u>141,662</u>	<u>161,070</u>	<i>Net</i>

Provisi penurunan nilai terkait dengan efek perubahan nilai waktu uang atas klaim deposito ke Bank Mega (Catatan 30).

Provision for impairment relates to the impact of time value of money from claim of deposits to Bank Mega (Note 30).

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI DALAM SAHAM

12. INVESTMENT IN SHARES

a. Investasi tersedia untuk dijual

a. Available-for-sale investments

Rincian investasi tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The details of available-for-sale investments are as follows:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Nilai tercatat/ Carrying value		
	2015	2014	2015	2014	
Penyertaan saham					Investments in shares
PT Margaraya Jawa Tol	16.7%	16.7%	36,827	36,827	PT Margaraya Jawa Tol
PT Bhakti Patra Nusantara	10.0%	10.0%	960	960	PT Bhakti Patra Nusantara
Sub-jumlah			37,787	37,787	Sub-total
Provisi penurunan nilai			(37,787)	(37,787)	Provision for impairment
Bersih			-	-	Net

Investasi tersedia untuk dijual diturunkan nilainya terutama terkait dengan ketidakpastian atas pengembalian investasi.

Available-for-sale investments are impaired mainly due to uncertainty of return on investment.

b. Investasi pada entitas pengendalian bersama

b. Investments in jointly controlled entities

Rincian investasi pada entitas pengendalian bersama sebagai berikut:

The details of investment in jointly controlled entities are as follows:

	2015 dan/and 2014					
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba bersih/ Share in net income	Penjualan/ Disposal	Pembayaran dividen/ Dividend paid	Saldo akhir/ Ending balance
PT Elnusa CGGVeritas Seismic (entitas pengendalian bersama)	51%	-	-	-	-	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets		=	=	=	=	=

Bagian Grup atas entitas pengendalian bersama adalah sebagai berikut:

The Group's share on its jointly controlled entities are as follows:

Tahun/Year	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Labai/(Rugi)/ Profit/(Loss)
2015				
PT Elnusa CGGVeritas Seismic	48,315	47,455	-	-
2014				
PT Elnusa CGGVeritas Seismic	85,923	115,839	-	-

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

		2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Biaya Perolehan						Direct Ownership
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Land</u>
Tanah	206,262	-	-	-	206,262	
Bangunan, prasarana dan instalasi	322,906	1,515	(1,410)	31,415	354,426	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	1,305,159	10,859	(11,864)	27,877	1,332,031	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	44,018	1,918	(811)	2,275	47,400	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	43,664	23,644	-	27,646	94,954	Transportation equipment
Konstruksi baja	1,160,392	4,071	(25)	252,486	1,416,924	Steel constructions
Sub-jumlah	3,082,401	42,007	(14,110)	341,699	3,451,997	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Mesin dan peralatan	191,074	309,733	-	(386,852)	113,955	Machinery and equipment
Jumlah harga perolehan	3,273,475	315,740	(14,110)	(45,153)	3,565,952	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(229,324)	(13,478)	518	-	(242,284)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(1,110,447)	(64,980)	12,557	-	(1,162,870)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(42,553)	(3,685)	725	-	(45,513)	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	(36,834)	(6,471)	-	-	(43,305)	Transportation equipment
Konstruksi baja	(610,531)	(57,689)	25	-	(668,195)	Steel constructions
Jumlah akumulasi penyusutan	(2,029,689)	(146,303)	13,825	-	(2,162,167)	Total accumulated depreciations
Provisi penurunan nilai	(4,065)	-	-	-	(4,065)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>1,239,721</u>				<u>1,399,720</u>	Net book value
		2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Biaya Perolehan						Direct Ownership
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Land</u>
Tanah	198,628	7,634	-	-	206,262	
Bangunan, prasarana dan instalasi	314,941	7,595	(235)	605	322,906	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	1,270,234	98,837	(70,411)	6,499	1,305,159	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	43,478	2,701	(2,161)	-	44,018	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	40,404	2,109	(1,213)	2,364	43,664	Transportation equipment
Konstruksi baja	1,036,505	104,128	(57)	19,816	1,160,392	Steel constructions
Sub-jumlah	2,904,190	223,004	(74,077)	29,284	3,082,401	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Mesin dan peralatan	42,236	155,552	-	(6,714)	191,074	Machinery and equipment
Jumlah harga perolehan	2,946,426	378,556	(74,077)	22,570	3,273,475	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(212,610)	(16,949)	235	-	(229,324)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(1,086,973)	(93,717)	70,243	-	(1,110,447)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(43,004)	(1,697)	2,148	-	(42,553)	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	(32,254)	(5,793)	1,213	-	(36,834)	Transportation equipment
Konstruksi baja	(518,572)	(91,987)	28	-	(610,531)	Steel constructions
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,893,413)	(210,143)	73,867	-	(2,029,689)	Total accumulated depreciations
Provisi penurunan nilai	(4,065)	-	-	-	(4,065)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>1,048,948</u>				<u>1,239,721</u>	Net book value

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Pada bulan Mei 2014, Perusahaan melakukan reklasifikasi aset dimiliki untuk dijual yang sebelumnya tercatat dengan nilai tercatat Rp28.034 menjadi aset tetap dengan nilai sebesar Rp22.570. Perjanjian jual beli aset dengan pembeli potensial dibatalkan karena adanya penolakan kredit pembeli potensial oleh bank. Selanjutnya di tahun 2015, manajemen menemukan potensi untuk menggunakan aset tersebut melalui proyek baru.

On May 2014, the Company reclassified its asset held for sale with carrying value amounted to Rp28,034 to to fixed asset with carrying value Rp22,570. The asset sales and purchase agreement with potential buyer was turn down due to cancellation of bank credit approval by the potential buyer. Subsequently in 2015, management found potency to utilise the asset through new project.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Fixed assets depreciation was charged as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban pokok pendapatan	140,577	156,168	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	<u>5,726</u>	<u>3,309</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>146,303</u>	<u>159,477</u>	

Rincian laba penjualan aset tetap dan aset dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

Details of the gain on sale of fixed assets and assets held for sale are as follow:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Harga jual			<i>Proceeds</i>
- Aset tetap	-	750	<i>Fixed assets -</i>
- Aset dimiliki untuk dijual	<u>-</u>	<u>93,498</u>	<i>Assets held for sale -</i>
	<u>-</u>	<u>94,248</u>	
Nilai buku bersih			<i>Net book value</i>
- Aset tetap	-	(210)	<i>Fixed assets -</i>
- Aset dimiliki untuk dijual	<u>-</u>	<u>(6,648)</u>	<i>Assets held for sale -</i>
	<u>-</u>	<u>(6,858)</u>	
	<u>-</u>	<u>87,390</u>	

Beberapa aset tetap milik Perusahaan dan EPN digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 21).

Certain fixed assets of the Company and EPN were pledged as collateral fo the loans obtained from several banks (Note 21).

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Kelompok aset dalam penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Group constructions in progress at the statement of financial position date were as follows:

2015 Aset dalam penyelesaian	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	2015 Construction in progress
Gedung BSD	5%	1,897	Maret/March 2016	BSD Warehouse
Instalasi gedung	50%	14,692	Desember/ December 2015	Installation for building
<i>Hydraulic Workover Unit dan Coil Tubing Unit</i>	40%	46,139	Maret/ March 2016	<i>Hydraulic Workover Unit and Coil Tubing Unit</i>
Tongkang	33%	11,436	Maret/ March 2016	Barges
Truk Tangki	80%	38,310	Desember/ December 2015	Trucks
Lain-lain (dibawah Rp5 miliar)	32%	<u>1,481</u>	Desember/ December 2015	Others (below Rp5 billion)
		<u>113,955</u>		

2014 Aset dalam penyelesaian	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	2014 Construction in progress
Gudang Mundu	71%	5,643	April/April 2015	Mundu Warehouse
Instalasi gedung	66%	26,507	Maret/March 2015	Installation for building
<i>Hydraulic Workover Unit dan Coil Tubing Unit</i>	39%	17,705	Juni/June 2015	<i>Hydraulic Workover Unit and Coil Tubing Unit</i>
Tongkang	33%	122,853	Desember/December 2015	Barges
Truk Tangki	84%	9,856	Februari/February 2015	Trucks
Depo	55%	5,571	Juni/June 2015	Depo
Lain-lain (dibawah Rp5 miliar)	2%	<u>2,939</u>	Maret/March – Desember/ December 2015	Others (below Rp5 billion)
		<u>191,074</u>		

Pada tanggal 30 September 2015, beberapa aset tetap telah diasuransikan atas semua risiko dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp196.251 dan AS\$154.986.045. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

As at 30 September 2015, certain properties and equipment were covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp196,251 and US\$154,986,045. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

Nilai wajar beberapa aset tetap di tahun 2015 dan 2014 berdasarkan laporan dari beberapa penilai independen masing-masing sebesar Rp1.482.031

The fair value of certain fixed assets based on several independent appraisal reports in 2015 and 2014 are Rp1,482,031 respectively.

Jumlah nilai tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian di tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp553.050. Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian tersebut.

The total carrying amount of fixed assets that were not valued by independent appraisal in 2015 and 2014 are Rp553,050 respectively. There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets without appraisal.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Hak kepemilikan atas tanah Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang memiliki sisa hak secara legal berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 28 (dua puluh delapan) tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah cukup.

13. FIXED ASSETS (continued)

Land rights of the land owned by the Group are in the form of "Hak Guna Bangunan" which have remaining terms ranging from 1 (one) to 28 (twenty-eight) years. Management believes that these land rights can be extended upon their expiration.

Management believes that provision for impairment as at 30 September 2015 and 31 December 2014 was adequate.

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

	2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Cost
Hak atas tanah	8,872	-	-	-	8,872	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	72,621	20,381	-	-	93,002	Software and licenses
Jumlah harga perolehan	81,493	20,381	-	-	101,874	Total cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated amortisation
Hak atas tanah	(1,244)	(84)	-	-	(1,328)	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	(65,062)	(9,892)	-	-	(74,954)	Software and licenses
Jumlah akumulasi amortisasi	(66,306)	(9,976)	-	-	(76,282)	Total accumulated amortisation
Nilai buku bersih	15,187				25,592	Net book value
	2014					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Cost
Hak atas tanah	8,872	-	-	-	8,872	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	66,588	3,552	(20)	2,501	72,621	Software and licenses
Jumlah harga perolehan	75,460	3,552	(20)	2,501	81,493	Total cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated amortisation
Hak atas tanah	(1,106)	(138)	-	-	(1,244)	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	(59,966)	(5,116)	20	-	(65,062)	Software and licenses
Jumlah akumulasi amortisasi	(61,072)	(5,254)	20	-	(66,306)	Total accumulated amortisation
Nilai buku bersih	14,388				15,187	Net book value

Beban amortisasi aset takberwujud dicatat sebagai berikut:

Amortisation expenses of intangible assets were recorded as part of:

	2015	2014	
Beban pokok pendapatan	8,093	3,113	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	1,883	690	General and administrative expenses
	<u>9,976</u>	<u>3,803</u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTY

		2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	50,586	-	-	-	50,586	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	14,105	-	-	-	14,105	Buildings, improvement and installations
Jumlah biaya perolehan	64,691	-	-	-	64,691	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(11,328)	(348)	-	-	(11,676)	Buildings, improvement and installations
Nilai buku bersih	53,363				53,015	Net book value
		2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	34,345	16,241	-	-	50,586	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	12,346	1,759	-	-	14,105	Buildings, improvement and installations
Jumlah biaya perolehan	46,691	18,000	-	-	64,691	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(10,889)	(439)	-	-	(11,328)	Buildings, improvement and installations
Nilai buku bersih	35,802				53,363	Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp348 dan Rp321 seluruhnya dialokasikan ke "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi.

Nilai wajar dari properti investasi dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp332.637 dan Rp306.207.

Pendapatan sewa dari properti investasi untuk tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar adalah sebesar Rp13.532 dan Rp5.652.

Beberapa properti investasi Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi (Catatan 21a).

Pada tahun 2015 dan 2014, beberapa properti investasi telah diasuransikan untuk semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.706. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

For the years ended 30 September 2015 and 2014, depreciation expenses amounting to Rp348 and Rp321 respectively, were charged to "General and administrative expenses" in the profit or loss.

The fair value of investment property calculated based on taxable sale value ("NJOP") for the years 2015 and 2014 amounted Rp332,637 and Rp306,207 respectively.

Rental income from investment property in the years 2015 and 2014 amounted to Rp13,532 and Rp5,652, respectively.

Certain investment property of the Company is pledged as collateral for syndicated loan (Note 21a).

As at 2015 and 2014, some investment properties was covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp6,706 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Based on the review of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which indicate an impairment in the value of investment property as at 30 September 2015 and 31 December 2014.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM BANK LOAN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk (AS\$4.077.020)	59,757	-	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk (US\$4,077,020)</i>
Jumlah	<u>59,757</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 4 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Fasilitas ini sublimit dengan fasilitas bank garansi dan *letter of credit*, dengan jumlah fasilitas plafond sebesar AS\$25 juta. Pada tanggal 4 Juli 2014, fasilitas ini diperpanjang dengan penambahan jumlah fasilitas menjadi AS\$50 juta.

On 4 July 2012, the Company obtained working capital credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. This facility is sublimit with bank guarantee and letter of credit facility, with total facility amounting to US\$25 million. On 4 July 2014, this facility was extended with increasing in facility amount to become US\$50 million.

Pada tanggal 29 April 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari ANZ sebesar AS\$10 juta. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 12 bulan sejak tanggal 29 April 2015 dan dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan ANZ ditambah margin tertentu. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan saat jatuh tempo.

On 29 April 2015, the Company obtained working capital credit facility amounting US\$10 million from ANZ. This credit facility is payable in 12 months starting from 29 April 2015 and bears interest at ANZ cost of fund with a certain margin. The principle and interest are paid at maturity.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan beberapa aset dengan total nilai AS\$15 juta (Catatan 13).

This credit facility are secured by fixed assets amounting to US\$15 million (Notes 13).

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga	220,067	232,770	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 29c)	68,340	72,376	<i>Related parties (Note 29c)</i>
	<u>288,407</u>	<u>305,146</u>	

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	176,529	195,527	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	109,436	107,833	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	2,442	1,786	<i>Singapore Dollar</i>
Jumlah	<u>288,407</u>	<u>305,146</u>	<i>Total</i>

18. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

18. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Uang muka pelanggan	15,354	22,888	<i>Customer deposits</i>
Utang lain-lain	33,201	23,784	<i>Other accounts payable</i>
Pendapatan ditangguhkan	6,701	10,795	<i>Deferred income</i>
	<u>55,256</u>	<u>57,467</u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- Tahun berjalan	24,453	28	Current year -
- Tahun-tahun sebelumnya	3,071	1,963	Prior years -
Pajak lain-lain:			Other tax:
- Tahun berjalan	132,042	158,730	Current year -
- Tahun-tahun sebelumnya	<u>312,331</u>	<u>249,600</u>	Prior years -
	471,897	410,321	
Bagian lancar	<u>(24,453)</u>	<u>(96,016)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>447,444</u></u>	<u><u>314,305</u></u>	Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Tahun berjalan	8,155	40,470	Current year
Tahun-tahun sebelumnya	1,441	1,430	Prior year
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 4(2)	490	867	Article 4(2)
Pasal 21	5,152	14,274	Article 21
Pasal 22	136	-	Article 22
Pasal 23	1,278	1,604	Article 23
Pasal 25	7,900	6,147	Article 25
Pasal 26	193	198	Article 26
PPN	66	949	VAT
	<u>24,811</u>	<u>65,939</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Non final	96,979	98,579	Non-final
Final	1,437	8,119	Final
Penyesuain atas hasil surat ketetapan pajak	<u>2,670</u>	<u>1,078</u>	Adjustment for tax assessment letter
	101,086	107,776	
Manfaat pajak tangguhan	<u>(21,682)</u>	<u>(11,339)</u>	Deferred tax income
Jumlah	<u><u>79,404</u></u>	<u><u>96,437</u></u>	Total

Pajak penghasilan badan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai entitas yang terpisah secara hukum.

Corporate income tax is calculated for each individual company as a separate legal entity.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax using the applicable tax rate is as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	309,321	386,614	<i>Consolidated profit before tax</i>
Dikurangi: laba dari pendapatan dikenakan pajak final	<u>(5,104)</u>	<u>(2,082)</u>	<i>Deduct: profit of revenue subject to final tax</i>
	304,217	384,532	
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	76,054	96,133	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada: Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(5,073)	(4,042)	<i>Tax effects of: Interest income subject to final tax</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	-	(21,687)	<i>Gain on sale of assets</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	<u>4,316</u>	<u>16,836</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
	75,297	87,240	
Pajak penghasilan - final	1,437	8,119	<i>Income tax - final</i>
Penyesuaian atas hasil Ketetapan pajak	<u>2,670</u>	<u>1,078</u>	<i>Adjustment for tax assessment letter</i>
Beban pajak penghasilan	<u><u>79,404</u></u>	<u><u>96,437</u></u>	<i>Income tax expenses</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan badan kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current corporate income tax expenses is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	309,321	386,614	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>(122,815)</u>	<u>(59,133)</u>	<i>Deduct: Profit before income tax - subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	186,506	327,481	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Laba atas pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(5,104)</u>	<u>(2,364)</u>	<i>Gain from revenue subject to final tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	181,402	325,117	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Perbedaan temporer: Penyisihan imbalan kerja karyawan	10,656	16,408	<i>Temporary differences: Provision for employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	14,915	(3,626)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Provisi penurunan nilai Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	17,903	249	<i>Provision for impairment Salaries, wages and employee benefits</i>
	52,838	38,224	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Laba penjualan aset tetap	-	(86,751)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penghasilan bunga			<i>Interest income subject</i>
dikenakan pajak final	(11,072)	(16,169)	<i>to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	<u>38,283</u>	<u>64,505</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>304,925</u>	<u>337,957</u>	<i>Taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expenses</i>
Perusahaan - tidak final	76,231	84,489	<i>of the Company - non final</i>
Pembayaran pajak dibayar dimuka - Perusahaan	<u>(100,684)</u>	<u>(43,748)</u>	<i>Prepayment of income taxes - the Company</i>
Kekurangan/(kelebihan) pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(24,453)</u>	<u>40,741</u>	<i>Underpayment/(over payment) of corporate income tax - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak - tidak final	20,748	14,090	<i>Current income tax expenses of subsidiaries - non-final</i>
Pembayaran pajak dibayar dimuka - entitas anak	<u>(11,152)</u>	<u>(14,019)</u>	<i>Prepayment of income taxes - subsidiaries</i>
Kekurangan bayar pajak - entitas anak	<u>9,596</u>	<u>71</u>	<i>Underpayment of corporate - income tax subsidiaries</i>
Kekurangan/(kelebihan) bayar pajak penghasilan - pajak konsolidasian	<u>14,857</u>	<u>40,812</u>	<i>Underpayment/(overpayment) of corporate income tax - consolidation</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>1 Januari/ January 2014</u>	<u>(Beban) kredit pajak/Tax (charge) credit</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>(Beban) kredit pajak/Tax (charge) credit</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Provisi penurunan nilai aset keuangan	30,548	6,709	37,257	4,682	41,939	<i>Provision for impairment of financial assets</i>
Provisi persediaan usang	4,769	3,349	8,118	-	8,118	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Penyusutan aset tetap	51,412	(4,936)	46,476	2,990	49,466	<i>Fixed assets depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja	7,470	1,412	8,882	3,460	12,342	<i>Provision for employee benefits</i>
Bonus masih harus dibayar	23,151	2,065	25,216	9,294	34,510	<i>Accrual bonus</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5miliar)	<u>5,350</u>	<u>(227)</u>	<u>5,123</u>	<u>1,256</u>	<u>6,379</u>	<i>Others (each below Rp5 billion)</i>
Jumlah	<u>122,700</u>	<u>8,372</u>	<u>131,072</u>	<u>21,682</u>	<u>152,754</u>	<i>Total</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak atau akhir tahun 2014, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan dan tagihan pajak

Selama tahun 2015, Grup menerima kelebihan pembayaran pajak atas beberapa jenis pajak untuk tahun 2012. Setelah dikurangi dengan pemindahbukuan atas kurang bayar beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah bersih pengembalian kelebihan pajak yang diterima adalah Rp112.970.

19. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2014, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax assessment and collection letters

During 2015, the Group received overpayment of various tax for fiscal year 2012. After being overbooked with underpayment of various taxes applicable in the same year, the net refund received from the overpayment amounted to Rp112,970.

20. AKRUAL

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Jasa sub-kontrak	317,912	304,411	Sub-contract services
Pembelian persediaan	115,736	23,494	Purchase of inventories
Kewajiban imbalan karyawan jangka pendek	112,109	112,538	Short-term employee benefit
Beban proyek	105,551	198,708	Project expenses
Sewa dan fasilitas kantor	30,696	72,234	Rental and office facilities
Jasa profesional	6,264	14,741	Professional fees
Lain-lain (masing-masing Di bawah Rp1 miliar)	10,706	36,837	Others (each below Rp1 billion)
	<u>698,974</u>	<u>762,963</u>	

20. ACCRUALS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Jasa sub-kontrak	317,912	304,411	Sub-contract services
Pembelian persediaan	115,736	23,494	Purchase of inventories
Kewajiban imbalan karyawan jangka pendek	112,109	112,538	Short-term employee benefit
Beban proyek	105,551	198,708	Project expenses
Sewa dan fasilitas kantor	30,696	72,234	Rental and office facilities
Jasa profesional	6,264	14,741	Professional fees
Lain-lain (masing-masing Di bawah Rp1 miliar)	10,706	36,837	Others (each below Rp1 billion)
	<u>698,974</u>	<u>762,963</u>	

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dolar AS			US Dollar
ANZ (AS\$18.806.423)	275,646	-	ANZ (US\$18,806,423)
BTMU (AS\$22.933.538 (2014: AS\$1.576.107))	336,137	121,241	BTMU (US\$22,933,538 (2014: US\$1,576,107))
Pinjaman sindikasi (2014: AS\$60.326.225)	-	311,000	Syndicated loan (2014:US\$60,326,225)
	<u>611,783</u>	<u>432,241</u>	

21. LONG-TERM LOANS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dolar AS			US Dollar
ANZ (AS\$18.806.423)	275,646	-	ANZ (US\$18,806,423)
BTMU (AS\$22.933.538 (2014: AS\$1.576.107))	336,137	121,241	BTMU (US\$22,933,538 (2014: US\$1,576,107))
Pinjaman sindikasi (2014: AS\$60.326.225)	-	311,000	Syndicated loan (2014:US\$60,326,225)
	<u>611,783</u>	<u>432,241</u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM LOANS (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
Syariah	6,447	7,612	Syariah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	-	788	Other (each below Rp5 billion)
	<u>6,447</u>	<u>8,400</u>	
Jumlah pinjaman bank	618,230	440,641	Total bank loans
Dikurangi jumlah biaya pinjaman	(4,402)	(4,977)	Less costs of loan
Jumlah	<u>613,828</u>	<u>435,664</u>	Total
Bagian jangka pendek:			Current portion:
Pinjaman bank	241,572	190,588	Bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(2,298)	(3,792)	Unamortised costs of loans
Jumlah bagian jangka pendek	<u>239,274</u>	<u>186,796</u>	Total current portion
Bagian jangka panjang:			Long-term portion:
Pinjaman bank	376,658	250,053	Bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(2,104)	(1,185)	Unamortised costs of loans
Jumlah jangka panjang	<u>374,554</u>	<u>248,868</u>	Total non-current portion

a. Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Perjanjian Sindikasi) dengan BCA, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Mizuho Indonesia dan Bank of China Ltd. Cabang Jakarta dengan BCA bertindak sebagai agen fasilitas, penjaminan dan penampungang serta *arranger*.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah SIBOR (tiga bulan) ditambah margin tertentu. Pada tanggal 19 Maret 2014, tingkat bunga untuk fasilitas ini disesuaikan menjadi LIBOR (tiga bulan) ditambah margin tertentu. Fasilitas kredit sindikasi terbagi dalam 4 (empat) *tranche*, yaitu:

Tranche A

Tranche A merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$10 juta. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 19 Juli 2013 dan telah ditutup pada tanggal 19 Desember 2014.

a. Syndicated Loan

On 19 December 2011, the Company entered into a Syndicated Agreement with BCA, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Mizuho Indonesia and Bank of China Ltd. Jakarta Branch, with BCA as the facility, security and collecting agent as well as *arranger*.

The interest rate applied to these facilities is SIBOR (three months) plus a certain margin. On 19 March 2014, the interest applied is be LIBOR (three months) plus a certain margin. This syndicated credit facility is divided into 4 (four) *tranches* as follows:

Tranche A

Tranche A represents a revolving working capital with a maximum facility amounting to US\$10 million. This facility has been fully repaid on 19 July 2013 and cancelled on 19 December 2014.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Tranche B

Tranche B merupakan fasilitas kredit investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$26,5 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak 19 Desember 2011. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas kredit sebelumnya. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi penuh pada tanggal 19 Juni 2014.

Tranche C

Tranche C merupakan fasilitas kredit investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$50 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak 19 Desember 2011 dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap tiga bulan sekali. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi penuh pada tanggal 3 Juni 2015.

Tranche D

Tranche D merupakan fasilitas kredit investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$9 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak 19 Desember 2011 dengan masa tenggang satu tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan belanja modal baru. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi penuh pada tanggal 19 Juni 2014.

Semua fasilitas kredit dari pinjaman sindikasi ini dijamin dengan beberapa aset tetap dan properti investasi dengan total nilai Rp1.868.350 (Catatan 13 dan 15).

b. BTMU

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Tranche A* dan *Tranche B* dari BTMU.

Fasilitas *Tranche A* berupa fasilitas pinjaman sebesar AS\$18 juta yang digunakan untuk melunasi fasilitas pembiayaan sebelumnya. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 4 (empat) tahun dan dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan BTMU 1 bulan ditambah margin tertentu. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap bulan sekali. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 April 2014.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Syndicated Loan (continued)

Tranche B

Tranche B represents an investment credit facility with a maximum facility amounting to US\$26.5 million. This credit facility is payable in 5 (five) years starting from 19 December 2011. This facility is used to refinance a previous credit facility. This credit facility was fully repaid on 19 June 2014.

Tranche C

Tranche C represents an investment credit facility with a maximum facility amounting to US\$50 million. This credit facility is payable in 5 (five) years starting from 19 December 2011. Principal and interest are paid quarterly. This facility was fully paid on 3 June 2015.

Tranche D

Tranche D represents an investment credit facility with a maximum facility amounting to US\$9 million. This credit facility is payable in 5 (five) years starting from 19 December 2011 with a one year grace period. This facility is used to finance new capital expenditure. Principal and interest are paid quarterly. This credit facility was fully repaid on 19 June 2014.

All credit facilities from the syndicated loan are secured by several fixed assets and investment property amounting to Rp1,868,350 (Notes 13 and 15).

b. BTMU

On 30 March 2010, the Company obtained the *Tranche A* and *Tranche B* credit facility from BTMU.

The *Tranche A* facility represents credit facility with a maximum facility amounting to US\$18 million which is used to take over previous credit facilities. This facility is payable in 4 (four) years and bears interest at one month BTMU cost of funds with a certain margin. Principal and interest are paid monthly. This loan facility was fully repaid on 30 April 2014.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. BTMU (lanjutan)

Pada tanggal 26 Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman untuk investasi dari BTMU dengan total sebesar AS\$11,26 juta. Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR (satu bulan) ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terbagi dalam 2 (dua) *tranche*, yaitu:

Tranche 1

Tranche 1 merupakan fasilitas pinjaman investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$8,12 juta. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 60 bulan sejak tanggal 26 Februari 2014.

Tranche 2

Tranche 2 merupakan fasilitas pinjaman investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$3,14 juta. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 42 bulan sejak 26 Februari 2014. Pada tanggal 25 Agustus 2014 dilakukan penambahan jumlah fasilitas dari AS\$3,14 juta menjadi sebesar AS\$3,7 juta.

Pada tanggal 19 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru untuk investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$3 juta. Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR (satu bulan) ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 48 bulan sejak tanggal 19 November 2014.

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru untuk investasi dengan total sebesar AS\$12,2 juta. Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR (satu bulan) ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terbagi dalam 3 (tiga) *tranche*, yaitu:

Tranche 1

Tranche 1 merupakan fasilitas pinjaman investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$7,8 juta. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal 5 Juni 2015.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

b. BTMU (continued)

On 26 February 2014, the Company obtained the credit facility for investment from BTMU amounting to US\$11.26 million. The interest rate applied to this facility is LIBOR (one month) plus a certain margin. This facility is divided into 2 (two) tranches as follows:

Tranche 1

Tranche 1 represents an investment credit facility with a maximum facility amounting to US\$8.12 million. This credit facility is payable in 60 months starting from 26 February 2014.

Tranche 2

Tranche 2 represents an investment credit facility with a maximum facility amounting to US\$3.14 million. This credit facility is payable in 42 months starting from 26 February 2014. On 25 August 2014, the facility was increased from US\$3.14 million to US\$3.7 million.

On 19 November 2014, the Company obtained the new credit facility for investment with a maximum amount of US\$3 million. The interest rate applied to this facility is LIBOR (one month) plus a certain margin. This credit facility is payable in 48 months starting from 19 November 2014.

On 5 June 2015, the Company obtained the new credit facility for investment with total amount is US\$12.2 million. The interest rate applied to this facility is LIBOR (one month) plus a certain margin. This facility is divided into 3 (three) tranches as follows:

Tranche 1

Tranche 1 represents an investment credit facility with a maximum facility amounting to AS\$7.8 million. This credit facility is payable in 60 months starting from 5 June 2015.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. BTMU (lanjutan)

Tranche 2

Tranche 2 merupakan fasilitas pinjaman investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$3,2 juta. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal 5 Juni 2015.

Tranche 3

Tranche 3 merupakan fasilitas pinjaman investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$1,2 juta. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal 5 Juni 2015.

c. Natixis

Pada tanggal 2 Maret 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar AS\$3,4 juta (termasuk premi asuransi pinjaman sebesar AS\$182,4 ribu) untuk 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga tahunan dengan bunga tetap. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi penuh pada tanggal 13 Maret 2014.

d. ANZ Indonesia

Pada tanggal 29 April 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari ANZ Indonesia sebesar AS\$21,87 juta. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 24 bulan sejak tanggal 29 April 2015 dan dikenakan bunga tahunan dengan suku bunga tetap. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap bulan sekali.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan beberapa aset dengan total nilai AS\$32,81 juta (Catatan 13).

d. PT Bank Negara Indonesia Syariah

Pada tanggal 19 September 2013, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dan Wakalah bil ujah dari PT Bank Negara Indonesia Syariah dengan fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000 dan Rp100.000.

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LONG-TERM LOANS (continued)

b. BTMU (continued)

Tranche 2

Tranche 2 represents an investment credit facility with a maximum facility amounting to AS\$3.2 million. This credit facility is payable in 48 months starting from 5 June 2015.

Tranche 3

Tranche 3 represents an investment credit facility with a maximum facility amounting to AS\$1.2 million. This credit facility is payable in 48 months starting from 5 June 2015.

c. Natixis

On 2 March 2009, the Company obtained a credit facility amounting to US\$3.4 million (including credit insurance premium amounting to US\$182.4 thousand) for 5 (five) years and bearing annual interest at fixed rate. This credit facility was fully repaid on 13 March 2014.

d. ANZ Indonesia

On 29 April 2015, the Company obtained credit facility from ANZ Indonesia amounting to US\$21.87 million. This credit facility is payable in 24 months starting from 29 April 2015 and bearing annual interest at fixed rate. The principle and interest are paid monthly.

This credit facility are secured by fixed assets amounting to US\$32.81 million (Notes 13).

d. PT Bank Negara Indonesia Syariah

On 19 September 2013, EPN obtained the Murabahah and Wakalah bil ujah financing facility from PT Bank Negara Indonesia Syariah with a maximum facility amounting to Rp25,000 and Rp100,000, respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. PT Bank Negara Indonesia Syariah (lanjutan)

Fasilitas pembiayaan Murabahah dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dari fasilitas pembiayaan senilai Rp11.264 dan piutang usaha dari PT Pertamina (Persero) yang timbul sehubungan dengan pendapatan jasa penyewaan aset tetap yang dibiayai.

Jangka waktu fasilitas pembiayaan ini adalah selama 5 (lima) tahun dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 30 Desember 2013, EPN melakukan penarikan atas fasilitas pembiayaan ini dengan nilai pokok sebesar Rp9.011 yang harus dicicil selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan bulan Desember 2018.

e. Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2013, EPN mempunyai fasilitas pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia yang telah dilunasi pada tanggal 21 Maret 2014.

EPN mempunyai fasilitas pinjaman dengan PT Bank Syariah Mandiri yang telah dilunasi pada tanggal 20 Mei 2015.

Sesuai dengan perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut, EPN diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan-batasan rasio keuangan.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut.

Pembayaran kembali pinjaman bank yang dilakukan Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pinjaman sindikasi		
PT Bank Central Asia	329,944	376,319
ANZ	42,887	-
BTMU	36,636	13,880
PT Bank Negara Indonesia Syariah	1,316	1,034
Syariah Mandiri	801	1,183
Natixis	-	4,058
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	537
	<u>411,584</u>	<u>397,011</u>

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LONG-TERM LOANS (continued)

d. PT Bank Negara Indonesia Syariah (continued)

Murabahah financing facility is secured by fixed asset from this financing facility amounting to Rp11,264 and receivables from PT Pertamina (Persero) related to the rental income of the financed fixed asset.

The term of this financing facility is 5 (five) years in which the principal and interest are payable monthly.

In 30 December 2013, EPN drawdown this financing facility for principal amount of Rp9,011 and it is payable in 60 (sixty) months installments up to December 2018.

e. Others

As of 31 December 2013, EPN has financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia which has been fully repaid in 21 March 2014.

EPN has a financing facility from PT Bank Syariah Mandiri which has been fully repaid in 20 May 2015.

As specified by the loans agreement, EPN is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

The Group has met the covenants as required by those loan agreements.

Principal loans paid by the Group during the year were as follows:

Syndicate loan
PT Bank Central Asia
ANZ
BTMU
PT Bank Negara Indonesia Syariah
Syariah Mandiri
Natixis
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KARYAWAN

22. EMPLOYEE BENEFITS

	2015	2014*	
Liabilitas program imbalan pensiun			<i>Pension benefit liabilities</i>
- Dapenusa	1,962	15,503	<i>- Dapenusa</i>
Liabilitas program imbalan pensiun			<i>Pension benefit liabilities</i>
- Asuransi	37,300	54,118	<i>- Insurance</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	5,119	10,628	<i>Other long-term employee benefits</i>
	<u>44,381</u>	<u>80,249</u>	

a. Program imbalan pensiun

a. *Pension benefits plan*

Imbalan pensiun – Dapenusa

Pension benefits – Dapenusa

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pensiun untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 4 Mei 1998 dan dikelola oleh Dana Pensiun Elnusa (“Dapenusa”).

The Company has a pension benefit plan covering permanent employees hired prior to 4 May 1998 and managed by Dana Pensiun Elnusa (“Dapenusa”).

Perhitungan aktuarial atas program imbalan pensiun dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria untuk tahun 2015 dan 2014, dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” berdasarkan laporannya pada tanggal 27 Januari 2015. Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

The actuarial calculations of the pension benefit plan were performed by PT Sentra Jasa Aktuaria for the years ended 2015 and 2014, using the Projected Unit Credit method based on its report dated 27 January 2015, respectively. The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

Tingkat diskonto	: 8,3% pada tahun 2015 dan 7,7% pada tahun 2014/ 8.3% per annum in 2015 and 7.7% per annum in 2014	: <i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	: 7% per tahun / 7% per year	: <i>Salary increase rate</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	: 8,3% pada tahun 2015 dan 7,5% pada tahun 2014/ 8.3% per annum in 2015 and 7.5% per annum in 2014	: <i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat kematian	: Tabel Kematian Indonesia III/ <i>Indonesian Mortality Table III</i>	: <i>Mortality rate</i>
Umur pensiun	: 56 tahun / 56 years old	: <i>Retirement age</i>
Tingkat pensiun dipercepat	: 1% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 – 55 tahun/ 1% per annum for employees whose age is between 46 – 55 years old	: <i>Accelerated retirement rate</i>
Tingkat pengunduran diri	: 5% per tahun untuk karyawan yang berusia 30 tahun dan akan menurun secara linier menjadi 1% pada usia 46 tahun/ 5% per annum for employees at the age of 30 which will decrease linearly to 1% at the age of 46	: <i>Resignation rate</i>

Informasi historis:

Historical information:

	2015	2014*	
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	(25,522)	(64,422)	<i>Present value of obligation at end of year</i>
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>23,560</u>	<u>48,919</u>	<i>Fair value of plan assets at end of year</i>
(Liabilitas)/aset program imbalan pensiun	<u>(1,962)</u>	<u>(15,503)</u>	<i>Pension benefit plan (liabilities)/assets</i>

*Disajikan kembali (lihat catatan 4)

*As restated (refer to note 4)**

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits plan (continued)

Imbalan pensiun – Dapenusa (lanjutan)

Pension benefits – Dapenusa (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari kewajiban pensiun			Reconciliation of beginning and ending balance of pension obligation
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	(64,422)	(105,364)	Present value of obligation at beginning of year
Biaya bunga	(2,480)	(8,218)	Interest cost
Biaya jasa kini	(295)	(644)	Current service cost
Pembayaran imbalan	26,310	39,910	Benefit paid
Kurtailmen dan penyelesaian luran peserta	-	(51)	Curtailment and settlement Participant's contributions
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(590)	Actuarial gains (losses) arising from changes in financial assumptions
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada penyesuaian atas pengalaman	<u>15,397</u>	<u>10,535</u>	Actuarial gains (losses) on experience adjustment
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	<u>(25,522)</u>	<u>(64,422)</u>	Present value of obligation at end of year
Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai wajar aset program			Reconciliation of beginning and ending balance of plan assets' fair value
Nilai wajar aset program pada awal tahun	48,919	104,056	Fair value of plan assets at beginning of year
Ekspektasi imbal hasil investasi aset program	1,884	9,053	Expected return on plan assets
luran peserta program	6,539	2,001	Plan participants' contributions
Pembayaran imbalan	(26,310)	(39,910)	Benefit paid
Keuntungan aktuarial	<u>(7,472)</u>	<u>(26,281)</u>	Actuarial gains
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>23,560</u>	<u>48,919</u>	Fair value of plan assets at end of year
Status pendanaan (Liabilitas)/aset program imbalan pensiun	<u>(1,962)</u>	<u>(15,503)</u>	Funded status Pension benefit plan (liabilities)/assets

Komponen beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The components of employees' benefits expenses are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Biaya bunga	2,480	8,218	Interest costs
Biaya jasa kini	295	644	Current service costs
Ekspektasi imbal hasil aset program	<u>(1,884)</u>	<u>(8,116)</u>	Expected return on plan assets
Beban imbalan kerja karyawan	<u>891</u>	<u>746</u>	Employees' benefits expenses

*Disajikan kembali (lihat catatan 4)

As restated (refer to note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits plan (continued)

Imbalan pensiun – Dapenusa (lanjutan)

Pension benefits – Dapenusa (continued)

Mutasi saldo aset program imbalan pensiun untuk tahun yang berakhir 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The movements of pension benefits plans assets for the years ended 30 September 2015 and 31 December 2014 were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Saldo awal tahun	(15,503)	(1,308)	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	(891)	(746)	Employee benefit expenses during the year
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	7,926	(15,399)	Total amounts recognised in other comprehensive income
Iuran yang telah disetorkan tahun berjalan	<u>6,506</u>	<u>1,950</u>	Contribution during the year
Saldo akhir tahun	<u>(1,962)</u>	<u>(15,503)</u>	Balance at end of year

Grup mengestimasi bahwa jumlah yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kewajiban program pensiun imbalan pensiun pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

The Group estimates the amount required to settled the pension benefit plan at the end of year is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Nilai kini kewajiban Imbalan pensiun	(25,522)	(64,422)	(105,364)	(109,988)	(103,588)	Present value of pension benefit
Nilai wajar aset program	<u>23,560</u>	<u>48,919</u>	<u>104,056</u>	<u>113,894</u>	<u>126,094</u>	Fair value of plan assets
(Defisit)/surplus program	<u>(1,962)</u>	<u>(15,503)</u>	<u>(1,308)</u>	<u>3,906</u>	<u>22,506</u>	(Deficit)/surplus in the plan

Imbalan pensiun – Asuransi

Pension benefits – Insurance

Grup menyelenggarakan program imbalan pensiun untuk semua karyawan tetap dan dikelola oleh beberapa perusahaan asuransi.

The Group has a defined benefit pension plan covering permanent employees and managed by several insurance companies.

Pembayaran iuran tahun berjalan untuk imbalan pensiun tahun 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp39.000 dan Rp19.250.

Payment of contribution during the year for pension benefits in 2015 and 2014 amounted to Rp39,000 and Rp19,250 respectively.

*Disajikan kembali (lihat catatan 4)

As restated (refer to note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits plan (continued)

Imbalan pensiun – Asuransi (lanjutan)

Pension benefits – Insurance (continued)

Perhitungan aktuarial atas program imbalan pensiun dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial untuk tahun 2015 dan 2014, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

The actuarial calculations of the pension benefits plan were performed by PT Sentra Jasa Aktuarial for the year 2015 and 2014, using the "Projected Unit Credit" method. The significant assumptions used by the actuary in their reports are as follows:

Tingkat diskonto	:	9% di tahun 2015 dan 8,09%-8,39% 2014/ 9% in 2015 and 8.09%-8.39% in 2014	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7% per tahun / 7% per year	:	Salary increase rate
Hasil yang diharapkan dari aset program	:	9% pada tahun 2015 dan 8% 2014/ 9% per annum in 2015 and 8% 2014	:	Expected return on plan assets
Tingkat kematian	:	Tabel Kematian Indonesia III/ Indonesia Mortality Table III	:	Mortality rate
Umur pensiun	:	56 tahun / 56 years old	:	Retirement age
Tingkat pensiun dipercepat	:	1% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 – 55 tahun/ 1% per annum for employees whose age is between 46 – 55 years old	:	Accelerated retirement rate
Tingkat pengunduran diri	:	1% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia berkurang secara linier menjadi 1% pada usia 46 tahun/ 1% per annum for employees with which will decrease linearly to 1% at the age of 46	:	Resignation rate

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan:

The amounts recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	(126,963)	(113,655)	Present value of obligation at end of year
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>89,663</u>	<u>59,537</u>	Fair value of plan assets at end of year
Liabilitas program imbalan pensiun	<u>(37,300)</u>	<u>(54,118)</u>	Pension benefit plan liabilities

Jumlah provisi untuk imbalan kerja karyawan Grup yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Total provision for employee benefits of the Group recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari kewajiban pensiun			Reconciliation of beginning and ending balance of pension obligation
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	(113,655)	(94,470)	Present value of obligation at beginning of year
Biaya bunga	(6,913)	(8,251)	Interest cost
Biaya jasa kini	(9,146)	(10,618)	Current service cost
Biaya jasa lalu	(3)	-	Past service cost
Pembayaran imbalan	4,088	10,710	Benefit paid
Efek perubahan asumsi aktuarial	-	(851)	Effect of changes on actuarial assumption

*Disajikan kembali (lihat catatan 4)

As restated (refer to note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits plan (continued)

Imbalan pensiun – Asuransi (lanjutan)

Pension benefits – Insurance (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Kurtailmen atau penyelesaian Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2,048	3,438	<i>Curtailment or settlement Actuarial gains (losses) arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada penyesuaian atas pengalaman	-	(5,046)	<i>Actuarial gains (losses) on experience adjustment</i>
	<u>(3,382)</u>	<u>(8,567)</u>	
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	<u>(126,963)</u>	<u>(113,655)</u>	<i>Present value of obligation at end of year</i>
Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai wajar aset program			<i>Reconciliation of beginning and ending balance of plan assets' fair value</i>
Nilai wajar aset program pada awal tahun	59,537	36,972	<i>Fair value of plan assets at beginning of year</i>
Ekspektasi imbalan hasil investasi aset program	4,830	3,235	<i>Expected return on plan assets</i>
luran pemberi kerja selama tahun	33,053	30,204	<i>Employer's contributions</i>
Pembayaran imbalan	(2,298)	(9,575)	<i>Benefit paid</i>
Kurtailmen atau penyelesaian Keuntungan/(kerugian) aktuarial	(870)	(1,776)	<i>Curtailment or settlement Actuarial gains/(losses)</i>
	<u>(4,589)</u>	<u>477</u>	
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>89,663</u>	<u>59,537</u>	<i>Fair value of plan assets at end of year</i>
Status pendanaan	<u>(37,300)</u>	<u>(54,118)</u>	<i>Funded status</i>
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	<u>(37,300)</u>	<u>(54,118)</u>	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>

Komponen beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The components of employees' benefits expenses are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Biaya bunga	6,913	8,251	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	9,146	10,618	<i>Current service cost</i>
Ekspektasi pengembalian aset program	(4,830)	(3,235)	<i>Expected return on plan assets</i>
Biaya jasa lalu	4	851	<i>Past service cost</i>
Kurtailmen atau penyelesaian	148	(1,664)	<i>Curtailment or settlement</i>
	<u>11,381</u>	<u>14,821</u>	
Beban imbalan kerja karyawan	<u>11,381</u>	<u>14,821</u>	<i>Employees' benefits expense</i>

*Disajikan kembali (lihat catatan 4)

As restated (refer to note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits plan (continued)

Imbalan pensiun – Asuransi (lanjutan)

Pension benefits – Insurance (continued)

Mutasi saldo kewajiban program imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

The movements of pension benefits plans obligations were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Saldo awal tahun	(54,118)	(57,497)	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	(11,381)	(14,821)	Employees' benefits expenses during the year
Realisasi pembayaran manfaat tahun berjalan	3,115	233	Payment of benefits during the year
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(7,969)	(12,237)	Total amounts recognised in other comprehensive income
luran yang telah disetorkan tahun berjalan	<u>33,053</u>	<u>30,204</u>	Contribution during the year
Saldo akhir tahun	<u>(37,300)</u>	<u>(54,118)</u>	Balance at end of year

Grup mengestimasi bahwa jumlah yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pensiun pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

The Group estimates the amount required to settled the pension benefit obligation at the end of year is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pensiun	126,963	113,655	94,470	120,977	124,364	Present value of pension benefit
Nilai wajar aset program	<u>(89,663)</u>	<u>(59,537)</u>	<u>(36,972)</u>	<u>(40,349)</u>	<u>(52,919)</u>	Fair value of plan assets
Defisit program	<u>37,300</u>	<u>54,118</u>	<u>57,498</u>	<u>80,628</u>	<u>71,445</u>	Deficit in the plan

b. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya

b. Other long-term employee benefits obligations

Perusahaan, EPN, SCU dan PND memberikan penghargaan sejumlah kas tertentu kepada para karyawan berdasarkan lamanya masa kerja karyawan, yang dinamakan Ulang Tahun Dinas ("UTD"). UTD dibayarkan pada waktu karyawan mencapai ulang tahun dinas tertentu.

The Company, EPN, SCU and PND provide certain cash awards to their employees based on the employees' length of service, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD"). UTD is paid at the time the employees reach anniversary dates during employment.

Kewajiban yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah Rp5.119 dan Rp10.628 dan biaya imbalan kerja terkait yang dibebankan sebesar Rp543 dan Rp550 untuk tahun yang berakhir 30 September 2015 dan 2014.

The obligations recorded in the consolidated statements of financial position as at 30 September 2015 and 31 December 2014, amounted to Rp5,119 and Rp10,628, respectively, and the related employee benefits costs charged to expenses amounted to Rp543 and Rp550 for the years ended 30 September 2015 and 2014.

*Disajikan kembali (lihat catatan 4)

As restated (refer to note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

c. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan, EPN, SCU dan PND menyediakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sejak 1 Oktober 2002. Iuran program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Beban terkait dengan program tersebut yang diakui untuk tahun yang berakhir 30 September 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.715 dan Rp1.272.

*Disajikan kembali (lihat catatan 4)

23. MODAL SAHAM

a. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	2015		Jumlah/ Total	Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
PT Pertamina (Persero)	3,000,000,000	41.10	300,000	PT Pertamina (Persero)
Dana Pensiun Pertamina	1,300,000,000	17.81	130,000	Pertamina Pension Fund
PT Prudential Life Assurance	687,175,000	9.42	68,717	PT Prudential Life Assurance
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2,311,325,000	31.67	231,133	Others (ownership below 5% each)
Jumlah saham beredar	7,298,500,000	100.00	729,850	Total outstanding shares
Jumlah	7,298,500,000		729,850	Total
Pemegang saham	2014		Jumlah/ Total	Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
PT Pertamina (Persero)	3,000,000,000	41.10	300,000	PT Pertamina (Persero)
Dana Pensiun Pertamina	1,300,000,000	17.81	130,000	Pertamina Pension Fund
PT Prudential Life Assurance	652,703,300	8.94	65,270	PT Prudential Life Assurance
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2,345,796,700	32.15	234,580	Others (ownership below 5% each)
Jumlah saham beredar	7,298,500,000	100.00	729,850	Total outstanding shares
Jumlah	7,298,500,000		729,850	Total

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, No. 99 tanggal 29 April 2015, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas dari laba bersih tahun buku 2014 sebesar Rp288.700.

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Defined contribution plan

The Company, EPN, SCU and PND provide a defined contribution pension plan for employees hired with permanent status since 1 October 2002. The contribution to the plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Expenses recognised with respect to the plan for the years ended 30 September 2015 and 2014 amounted to Rp1,715 and Rp1,272 respectively.

As restated (refer to note 4)*

23. SHARE CAPITAL

a. Composition of shareholders

The details of the composition of shareholders as of 30 September 2015 and 31 December 2014 are as follows:

In the Shareholders' Annual General Meeting of the Company, which was notarised under Notarial Deed No. 99 dated 29 April 2015, of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, the shareholders agreed to distribute cash dividends from the 2014 net profit amounting to Rp288,700.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Susunan pemegang saham (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, No. 36 tanggal 9 Mei 2014, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas dari laba bersih tahun buku 2013 sebesar Rp119.030.

b. Saham treasury

Perseroan telah melakukan penjualan seluruh saham treasury sejumlah 63.123.000 lembar saham selama tahun 2013 melalui Bursa Efek Indonesia dengan selisih rata-rata harga jual dan harga perolehan sebesar Rp144,55. Penjualan kembali saham treasury ini ditujukan untuk memenuhi peraturan BAPEPAM No. KEP – 105/BL/2010 mengenai ketentuan pengalihan saham hasil pembelian kembali yang dikuasai emiten.

c. Tambahan modal disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>2015 dan/and 2014</u>	
Agio saham	438,000	Share premium
Biaya emisi saham	(18,042)	Share issue costs
Selisih nilai transaksi penjualan saham treasury	9,654	Difference in value from sale of treasury stock
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>1,810</u>	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
	<u><u>431,422</u></u>	

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana (Catatan 1b).

a. Composition of shareholders (continued)

In the Shareholders' Annual General Meeting of the Company, which was notarised under Notarial Deed No. 36 dated 9 May 2014, of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, the shareholders agreed to distribute cash dividends from the 2013 net profit amounting to Rp119,030.

b. Treasury shares

The Company has sold all 63,123,000 treasury shares during 2013 through Indonesia Stock Exchange with an average difference between sale price and acquisition price of Rp144.55. This re-sale transaction was intended to comply with BAPEPAM regulation No. KEP – 105/BL/2010 regarding the stipulation of transfer of treasury shares purchased and owned by the issuers.

c. Additional paid-in capital

Details of additional paid-in capital are as follows:

Share issue costs represent costs directly attributable to the issue of new shares of the Company during the Initial Public Offering (Note 1b).

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTEREST

	<u>2015</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
EPN	100	-	(7)	93	EPN
PND	30,128	3,432	(1,388)	32,172	PND
EFK	586	160	(6)	740	EFK
SCU	7	-	-	7	SCU
EPR	<u>675</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>675</u>	EPR
	<u><u>31,496</u></u>	<u><u>3,592</u></u>	<u><u>(1,401)</u></u>	<u><u>33,687</u></u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

24. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

	2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
EPN	100	-	-	100	EPN
PND	25,698	5,610	(1,180)	30,128	PND
EFK	532	54	-	586	EFK
SCU	7	-	-	7	SCU
EPR	675	-	-	675	EPR
	<u>27,012</u>	<u>5,664</u>	<u>(1,180)</u>	<u>31,496</u>	

25. PENDAPATAN

25. REVENUE

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating revenues are as follows:

	2015	2014	
Pihak ketiga:			Third parties:
Jasa hulu			Integrated upstream
migas terintegrasi	879,770	823,597	oil and gas services
Jasa penunjang			Upstream oil and gas
hulu migas	80,435	96,039	support services
Jasa hilir migas	<u>251,906</u>	<u>293,253</u>	Downstream oil and gas
	<u>1,212,111</u>	<u>1,212,889</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Jasa hulu			Integrated upstream
migas terintegrasi	692,277	1,050,616	oil and gas services
Jasa penunjang			Upstream oil and gas
hulu migas	26,519	28,414	support
Jasa hilir migas	<u>688,540</u>	<u>729,034</u>	Downstream oil and gas
	<u>1,407,336</u>	<u>1,808,064</u>	services
Jumlah	<u>2,619,447</u>	<u>3,020,953</u>	Total

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% pendapatan:

Details of customers with transactions that make up more than 10% of revenue:

	2015	2014	
PT Pertamina (Persero)	677,297	987,829	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina EP	<u>566,874</u>	<u>736,770</u>	PT Pertamina EP
Jumlah	<u>1,244,171</u>	<u>1,724,599</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>47.5%</u>	<u>57.1%</u>	Percentage of total revenue

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	485,636	433,850	Salaries, wages and employee benefits
Jasa sub-kontrak	314,374	627,531	Sub-contract services
Biaya sewa	217,796	167,337	Rental expenses
Biaya bahan bakar	196,716	318,765	Fuel expenses
Penyusutan dan amortisasi Fasilitas kantor	191,246	174,667	Depreciation and amortisation Office facilities
Biaya transportasi dan perjalanan	65,135	52,327	Transportation and travelling expenses
Persediaan <i>workshop</i>	49,029	42,324	Workshop supplies
Bahan pembantu yang digunakan	48,164	53,620	Additional materials used
Representasi dan donasi	40,906	67,936	Representation and donation
Biaya mobilisasi dan demobilisasi	32,787	23,958	Mobilisation and demobilisation expenses
Jasa profesional	32,000	28,843	Professional service
Perbaikan dan pemeliharaan	26,010	16,606	Repairs and maintenance
Pelatihan	17,163	39,127	Training
Denda proyek	5,527	10,499	Penalty project
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	3,414	17,801	Others (each below Rp10 billion)
	<u>126,120</u>	<u>93,846</u>	
	<u>1,852,023</u>	<u>2,169,037</u>	
Persediaan awal	114,830	102,555	Beginning inventories
Pembelian	369,176	381,967	Purchases
Persediaan akhir	<u>(157,836)</u>	<u>(107,869)</u>	Ending inventories
	<u>326,170</u>	<u>376,653</u>	
Jumlah	<u><u>2,178,193</u></u>	<u><u>2,545,690</u></u>	Total

Grup memiliki transaksi pembelian dengan PT Pertamina (Persero) yang melebihi 10% jumlah beban pokok pendapatan selama tahun 2015 dan 2014 masing-masing sejumlah Rp271.201 dan Rp365.286.

The Group had purchase transactions with PT Pertamina (Persero) that exceeded 10% of total cost of revenue for 2015 and 2014 amounting to Rp271,201 and Rp365,286 respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI 27. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Beban penjualan</u>	<u>894</u>	<u>2,050</u>	<i>Selling expenses</i>
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<i>General and administrative expenses</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	144,380	142,101	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Jasa teknik dan profesional	8,097	14,495	<i>Technical and professional services</i>
Penyusutan dan amortisasi	7,957	4,922	<i>Depreciation and amortisation</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	7,539	6,535	<i>Transportation and travelling</i>
Sewa	7,235	7,204	<i>Rent</i>
Fasilitas kantor	7,033	7,359	<i>Office facilities</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	<u>10,729</u>	<u>17,483</u>	<i>Others (each below Rp5 billion)</i>
	<u>192,970</u>	<u>200,099</u>	
Jumlah	<u><u>193,864</u></u>	<u><u>202,149</u></u>	<i>Total</i>

28. BEBAN KEUANGAN 28. FINANCE COSTS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban bunga pinjaman	16,390	22,301	<i>Loan interest expense</i>
Amortisasi biaya pinjaman	7,705	1,281	<i>Amortisation of costs of loan</i>
Beban administrasi bank	<u>4,098</u>	<u>3,365</u>	<i>Bank administration charge</i>
Jumlah	<u><u>28,193</u></u>	<u><u>26,947</u></u>	<i>Total</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI BERELASI

MENGENAI

PIHAK-PIHAK

29. RELATED PARTIES INFORMATION

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut berada dalam pengendalian bersama dengan Grup.

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Entities are considered to be related if the entity has the ability, directly or indirectly, to control or jointly control or have significant influence over the Group in making financial and operating decisions. Entities are also considered to be related if they are subject to common control with the Group.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related parties transactions and balances are as follows:

a) Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya

a) *Cash and cash equivalent and other financial assets*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas dan setara kas (Catatan 5)	325,072	546,491	<i>Cash and cash equivalents (Note 5)</i>
Aset keuangan lainnya			<i>Other financial assets</i>
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 7 dan 11)	<u>25,679</u>	<u>24,067</u>	<i>Finance lease receivable (Notes 7 and 11)</i>
Jumlah	<u><u>350,751</u></u>	<u><u>570,558</u></u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u><u>8.1%</u></u>	<u><u>13.4%</u></u>	<i>Percentage of total assets</i>

b) Piutang usaha

b) *Trade receivables*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Difakturkan			<i>Billed</i>
PT Pertamina EP	22,291	123,286	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Pertamina (Persero)	36,656	24,483	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina Hulu Energi	12,248	8,624	<i>PT Pertamina Hulu Energi</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>18,921</u>	<u>27,075</u>	<i>Others (each below 0.5% of paid in capital)</i>
	<u><u>90,116</u></u>	<u><u>183,468</u></u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b) Piutang usaha (lanjutan)

b) Trade receivables (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Belum difakturkan			Unbilled
PT Pertamina EP	235,858	268,159	PT Pertamina EP
PT Pertamina (Persero)	43,428	56,181	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	22,116	17,746	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi	17,346	7,362	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Gas	13,885	3,051	PT Pertamina Gas
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	4,214	7,724	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	<u>336,847</u>	<u>360,223</u>	
Jumlah pihak berelasi	426,963	543,691	Total related parties
Provisi penurunan nilai	(8,372)	(7,127)	Provision for impairment
Pihak berelasi - bersih	<u>418,591</u>	<u>536,564</u>	Related parties-net
Persentase terhadap jumlah aset	<u>9.7%</u>	<u>12.6%</u>	Percentage of total assets

c) Utang usaha

c) Trade payables

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
PT Pertamina (Persero)	64,650	65,099	PT Pertamina (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia	2,123	5,760	PT Tugu Pratama Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	1,567	1,517	Others (each below 0.5% of paid in capital)
Jumlah	<u>68,340</u>	<u>72,376</u>	Total
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>3.8%</u>	<u>4.2%</u>	Percentage of total liabilities

d) Kompensasi personil manajemen kunci

d) Key management personnel compensation

Personil manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1c.

Key management personnel of the Group are the Board of Commissioners and Directors as detailed in Note 1c.

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Total benefits of the key management personnel are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	21,122	32,407	Short-term employee benefits
Pesangon pemutusan kerja	3,257	6,143	Termination benefits
	<u>24,379</u>	<u>38,550</u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

e) Pendapatan

e) Revenue

Rincian transaksi pendapatan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of operating revenue transactions with related parties are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
PT Pertamina (Persero)	716,867	736,770	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina EP	566,874	987,829	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Energi	70,659	10,755	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	26,089	10,030	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina Gas	23,794	55,760	PT Pertamina Gas
Koperasi Karyawan Elnusa	-	201	Koperasi Karyawan Elnusa
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>3,053</u>	<u>6,719</u>	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	<u>1,407,336</u>	<u>1,808,064</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>53.7%</u>	<u>59.8%</u>	Percentage of total revenues

f) Beban pokok pendapatan

f) Cost of revenue

Rincian transaksi beban pokok pendapatan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue transactions with related parties are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pembelian			Purchases
PT Pertamina (Persero)	271,201	365,286	PT Pertamina (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia	22,169	402	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina Ritel	2,430	198,968	PT Pertamina Retail
PT Pertamina Trans Kontinental	-	59	PT Pertamina Trans Kontinental
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	<u>971</u>	<u>-</u>	Others (each below Rp1 billion)
	<u>296,771</u>	<u>564,715</u>	
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	<u>13.6%</u>	<u>22.2%</u>	Percentage of total cost of revenue

g) Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

g) Relations with related parties

Grup memiliki transaksi signifikan dengan Grup Pertamina. Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group has significant transactions with the Pertamina Group. A summary of the nature of the relationship and significant transactions with those parties is as follows:

<u>No.</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
1.	PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham/ Shareholder	Penjualan jasa dan pembelian barang dagangan/ Sales of services and purchases of merchandise inventories

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

g) Hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

g) *Relations with related parties (continued)*

No.	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
2.	PT Pertamina EP	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
3.	PT Pertamina Gas	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
4.	PT Pertamina Geothermal Energy	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan barang dan jasa/ <i>Sales of goods and services</i>
5.	PT Pertamina Hulu Energi	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
6.	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
7.	PT Tugu Pratama Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
8.	PT Pertamina Trans Kontinental	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Sewa dan pembelian BBM/ <i>Rental and purchase of fuel</i>
9.	PT Elnusa CGGVeritas Seismic	Perusahaan dalam pengendalian bersama/ <i>Jointly controlled entity</i>	Sub-kontraktor <i>geoscience/</i> <i>Geoscience sub-contractor</i>
10.	Dana Pensiun Elnusa	Perusahaan pendiri/ <i>Founder</i>	Aset program/ <i>Plan asset program</i>
11.	Koperasi Karyawan Elnusa	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan/ <i>Common key management</i>	Sewa dan <i>outsourcel</i> <i>Rental and outsourcing</i>
12.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to Government</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
13.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to Government</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
14.	PT Bank Negara Indonesia Syariah *)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to Government</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
15.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk *)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to Government</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
16.	PT Bank Syariah Mandiri *)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to Government</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>

*) Semenjak terjadinya perubahan komposisi pemegang saham pada bulan Juni 2014, Grup mengakui adanya hubungan istimewa dengan entitas berelasi dengan Pemerintah.

*) *Following changes in the shareholders composition in June 2014, the Group recognise related party relationship with entities related to the Government.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI**

a. Perkara hukum

Dalam kegiatan usaha normal, Grup menjadi pihak tergugat dalam beberapa tuntutan hukum termasuk dalam proses hukum yang sedang berjalan. Manajemen telah menilai kemungkinan hasil yang tidak menguntungkan dari liabilitas kontinjensi terkait, tuntutan hukum atau proses hukum yang sedang berjalan, dan berdasarkan penilaian tersebut, manajemen yakin bahwa tidak akan ada dampak material yang berpotensi merugikan posisi keuangan, hasil operasi maupun arus kas dari Grup.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan mengajukan gugatan perdata kepada PT Bank Mega Tbk. ("Bank Mega") atas pencairan deposito senilai Rp111.000 yang dilakukan tanpa persetujuan Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Gugatan ini terdaftar dalam perkara No. 284/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL. Pada tanggal 21 Juli 2011, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan penetapan sita jaminan atas aset-aset milik Bank Mega yaitu:

- i. Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 95/Mampang Prapatan Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk;
- ii. Sertifikat HGB No. 97/Mampang Prapatan Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan Putusan untuk perkara No. 284/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL. Dalam putusan tersebut Majelis Hakim mengabulkan gugatan yang diajukan oleh Perusahaan yakni hak untuk pencairan deposito senilai Rp111.000.

Bank Mega, selaku terbanding, mengajukan upaya hukum Banding terhadap putusan tersebut dan pada tanggal 11 Mei 2012, Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. *Legal case*

In the ordinary course of business, the Group is a defendant in several business lawsuits as well as the named party in other proceedings arising. Management has assessed the likelihood of an unfavourable outcome of such contingencies, lawsuits or other proceedings and based on such assessment, management believes will not have a material adverse effect on the financial position, operating results or cash flows of the Group.

PT Bank Mega Tbk

On 18 May 2011, the Company filed a civil suit with the South Jakarta District Court against Bank Mega on liquification of deposits worth Rp111,000, which was without the consent of the Company. The claim was registered in case No.284/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL. On 21 July 2011, the Council of the South Jakarta District Court Judge issued a determination of collateral foreclosure of the assets of Bank Mega, namely:

- i. HGB No. 95/Mampang Prapatan South Jakarta, registered in the name of PT Bank Mega Tbk;*
- ii. HGB Certificate No. 97/Mampang Prapatan South Jakarta, registered in the name of PT Bank Mega Tbk.*

On 22 March 2012, the Judge of the South Jakarta District Court read the verdict to the case No. 284/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL. The verdict stated that the Judge granted the lawsuit filed by the Company for the right to disbursement of deposit valued at Rp111,000.

Bank Mega, as the Defendant, submitted a legal appeal against these verdicts, and on 11 May 2012, the Company as the Appellee has filed a Counter Memorandum of Appeal with the DKI Jakarta High Court.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 5 Februari 2013, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menguatkan gugatan perdata Perusahaan dan memutuskan pihak Bank Mega untuk mencairkan deposito senilai Rp111.000 kepada Perusahaan.

Pada tanggal 26 Februari 2013, pihak Bank Mega mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia yang pemberitahuannya diterima oleh Perusahaan tanggal 13 Maret 2013.

Pada tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Dalam keputusannya tertanggal 12 Februari 2014 yang salinan putusannya diterima Perusahaan pada tanggal 9 Januari 2015, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan menolak permohonan kasasi Bank Mega. Dengan demikian Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menguatkan gugatan perdata Perusahaan dan menginstruksikan Bank Mega untuk mencairkan deposito senilai Rp111.000 kepada Perusahaan.

Bank Mega telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) sekaligus menyerahkan Memori PK pada tanggal 25 Maret 2015 kepada Mahkamah Agung RI melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas Putusan Mahkamah Agung RI tanggal 12 Februari 2014 berdasarkan penemuan bukti baru (ovum).

Perseroan akan mengajukan permohonan eksekusi Putusan Mahkamah Agung R.I No. 1111 K/PDT/2013 kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan Perseroan akan mengumumkan pemberitahuan pelaksanaan Putusan Mahkamah Agung R.I No. 1111 K/PDT/2013 di media massa.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

On 5 February 2013, the Judge of the High Court DKI Jakarta affirmed the civil lawsuit filed by the Company and reached a verdict that Bank Mega has to disburse the deposit valued at Rp111,000 to the Company.

On 26 February 2013, Bank Mega submit Memory of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia which the notice was received by the Company on 13 March 2013.

On 26 March 2013, the Company has filed a Contra Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Based on the Supreme Court decision dated 12 February 2014, of which the copy of its decision was received on 9 January 2015, the Supreme Court rejected the cassation of Bank Mega. As such the Supreme Court of the Republic of Indonesia has strengthened the civil lawsuit of the Company and instructed Bank Mega to clear the deposits worth of Rp111,000 to the Company.

Bank Mega has applied for Judicial Review (PK) and presented memory of judicial review as well on 25 March 2015 to Republic of Indonesia Supreme Courts through South Jakarta District Court on Republic of Indonesia Supreme Courts Descision dated 12 February 2014 based on the discovery of the new evidence (ovum).

The Company will submitted for the execution of Republic of Indonesia Supreme Court Descision No. 1111 K/PDT/2013 to the chairman of South Jakarta District court, and The Company will announce of the Supreme Court Descision No. 1111 K/PDT/2013 on mass media.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Bank Mega telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) terhadap putusan Mahkamah Agung No. 1111 K/Pdt/2013 tanggal 12 Februari 2014 yang diajukan melalui dan diterima Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 27 April 2015, dan Elnusa telah mengajukan Kontra Memori PK melalui dan diterima Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 25 Mei 2015. Saat ini menunggu putusan Mahkamah Agung terhadap permohonan PK tersebut.

b. Perjanjian kerjasama

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN")

Pada bulan Maret 1998, PND menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Direktur Jenderal Minyak dan Gas ("Dirjen Migas") No.242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Perjanjian ini didasari atas Surat Keputusan No. 176.K.702/D.DJM/1997 tanggal 24 November 1997, tentang penunjukan PND sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi.

Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2007, PND bersama dengan Dirjen Migas dan PUSDATIN menandatangani Amandemen Perjanjian Kerjasama. Dalam amendemen perjanjian tersebut disebutkan bahwa Dirjen Migas mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada PUSDATIN. PUSDATIN akan memperoleh 5% hingga 15% dari penghasilan PND yang diperoleh dari pengelolaan dan pemasyarakatan data dan disetorkan ke Kas Negara dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"). Amandemen Perjanjian Kerja Sama ini akan berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2018.

Pertamina

Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian pekerjaan jasa data seismic, drilling dan oilfield maintenance dengan Grup Pertamina. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal antara 1 Januari 2015 sampai 13 Januari 2018.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

Bank Mega has applied for Judicial Review (PK) against the decision of the Supreme Court No. 1111 K/Pdt/2013 dated 12 February 2014 which were applied through and received by South Jakarta District Court on 27 April 2015, and Elnusa has applied Counter Memory PK through and received by South Jakarta District Court on 25 May 2015. Currently awaiting decision of the Supreme Court regarding the PK application.

b. Cooperation agreement

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN")

In March 1998, PND entered into a Cooperation Agreement with the Director General of Oil and Gas (Dirjen Migas) No.242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 to manage and socialise the oil and gas data. This agreement was based on the Decision Letter No.176.K/702/D.DJM/1997 dated 24 November 1997, regarding the appointment of PND as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialisation.

Furthermore, on 4 January 2007, PND together with the Dirjen Migas and the PUSDATIN signed the Amendment on the Cooperation Agreement. The amended agreement stated that the Dirjen Migas transferred all of its rights and obligations to PUSDATIN. PUSDATIN will receive a 5% to 15% share from the proceeds of data management and socialisation obtained by PND which shall be paid to the State Treasury as Non-tax State Revenues ("PNBP"). The amended Cooperation Agreement will be valid until 10 March 2018.

Pertamina

The Company signed several seismic data service, drilling service and oilfield maintenance service agreements with Pertamina Group. These agreements will valid up to at various dates from 1 January 2015 until 13 January 2018.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Perjanjian kerjasama (lanjutan)

Pertamina (lanjutan)

EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan Pertamina mengenai pengelolaan mobil tangki dan jasa sewa pakai mobil tangki di beberapa wilayah. Perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal antara 31 Desember 2016 sampai dengan 22 Desember 2018. Pada 30 September 2015 dan 30 September 2014 jumlah pendapatan sewa dari perjanjian ini masing-masing sebesar Rp20.278 dan Rp10.620.

c. Komitmen barang modal

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya. Pada tanggal 30 September 2015, total komitmen pengeluaran barang modal Grup yang belum terealisasi sebesar Rp242.735.

d. Fasilitas bank

Pada tanggal 30 September 2015, Grup memiliki total fasilitas penjaminan bank yang belum digunakan sebesar AS\$19.387.515 (Catatan 21).

Pada tanggal 4 Juli 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas penjaminan bank dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., atas fasilitas bank garansi dan *letter of credit* sebesar AS\$25.000.000, dan dapat diperpanjang selama 1 (satu) tahun saat fasilitas jatuh tempo. Pada tanggal 4 Juli 2014, fasilitas ini diperpanjang 1 (satu) tahun dengan penambahan jumlah fasilitas menjadi AS\$50.000.000. Pada tanggal 4 Juli 2015, fasilitas ini diperpanjang 1 (satu) tahun sampai 4 Juli 2016. Pada tanggal 30 September 2015, total fasilitas yang belum digunakan sebesar AS\$5.158.176.

Pada tanggal 16 Juli 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas penjaminan bank dengan PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp200.000. Fasilitas ini diperpanjang sampai 16 Juli 2015. Fasilitas telah ditutup pada tanggal 28 Februari 2015.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina (continued)

EPN signed several agreements with Pertamina on the management of fuel transportation vehicles and also rental of transportation vehicles services covering several areas. The agreements will be valid up to various dates from 31 December 2016 until 22 December 2018. As at 30 September 2015 and 30 September 2014, total rental income from these agreements is Rp20,278 and Rp10,620, respectively.

c. Capital commitment

The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business. As at 30 September 2015, the Group's total outstanding capital expenditure commitments amounted to Rp242,735.

d. Bank facility

As at 30 September 2015, the Group has total unused bank guarantee facility amounting to US\$19,387,515 (Note 21).

On 4 July 2012, the Company entered into a facility agreement in the form of a bank guarantee with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., amounting to US\$25,000,000 and can be extended for 1 (one) year when the facility matures. On 4 July 2014, this facility was extended for 1 (one) year with increasing in facility amount to become US\$50,000,000. On 4 July 2015, this facility was extended for 1 (one) year until 4 July 2016. As at 30 September 2015, total unused facility amounted to US\$5,158,176.

On 16 July 2011, the Company entered into a facility agreement in the form of a bank guarantee with PT Bank Central Asia Tbk. amounting to Rp200,000. This facility was extended until 16 July 2015. This facility was cancelled on 28 February 2015.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DESEMBER 2014 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Fasilitas bank (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas penjaminan bank dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$20.000.000 dan dapat diperpanjang selama 1 (satu) tahun saat fasilitas jatuh tempo. Pada tanggal 30 September 2015, total fasilitas yang belum digunakan sebesar AS\$14.229.338,74.

Perseroan juga mempunyai fasilitas penjaminan dengan PT Bank UOB Indonesia sebesar AS\$120.000. Fasilitas ini dijamin dengan kas sebesar nilai bank garansi yang diterbitkan.

Perseroan juga mempunyai fasilitas penjaminan dengan PT Bank ANZ Indonesia sebesar AS\$25.000. Fasilitas ini dijamin dengan kas sebesar nilai bank garansi yang diterbitkan.

31. INFORMASI SEGMENT

Ringkasan berikut ini menggambarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan Grup:

- a) Jasa hulu migas terintegrasi menyediakan jasa pengukuran data geofisika/seismik, jasa pemboran migas dan jasa *oilfield*.
- b) Jasa penunjang hulu migas menyediakan jasa penguliran, perdagangan pipa OCGT (*Open Cycle Gas Turbine*) dan fabrikasi, pembuatan ulir (*threading*) untuk pemboran migas, jasa pengelolaan data dan informasi energi dan sumber daya mineral (khususnya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi), jasa pengelolaan data migas, jasa pembangunan sistem teknologi informasi terpadu, jasa telekomunikasi, jasa penyediaan jaringan, telekomunikasi satelit dan sistem komunikasi VSAT (*Very-Small-Aperture Terminal*).
- c) Jasa hilir migas menyediakan jasa penyimpanan, perdagangan, pendistribusian dan pemasaran produk minyak dan gas di Indonesia.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Bank facility (continued)

On 27 September 2012, the Company entered into a facility agreements in the form of a bank guarantee with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$20,000,000 and can be extended for 1 (one) year when the facility matures. As at 30 September 2015, total unused facility amounted to US\$14,229,338.74.

The Company also has bank guarantee facility with PT Bank UOB Indonesia amounting US\$120,000. This facility is secured by cash collateral as of the bank guarantee amount.

The Company also has bank guarantee facility with PT Bank ANZ Indonesia amounting US\$25,000. This facility is secured by cash collateral as of the bank guarantee amount.

31. SEGMENT INFORMATION

The following summary describes the core businesses of each of the Group's reportable segments:

- a) *Integrated upstream oil and gas services provide geophysical/seismic data services, oil and gas drilling service and oilfield services.*
- b) *Upstream oil and gas support services provide threading services, OCGT (Open Cycle Gas Turbine) pipe trading and manufacturing, threading for oil and gas drilling, data and information on energy and mineral resources management services (particularly oil and gas exploration and exploitation), oil and gas data management services, integrated information technology development services, telecommunication services, network services provider, satellite communications, and Very-Small-Aperture Terminal-based communication systems.*
- c) *Downstream oil and gas services provide storage services, trading, distribution and marketing of oil and gas products in Indonesia.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2014 (AUDITED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi mengenai segmen dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Information about reportable segments and reconciliation between segment measures and the amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:

2015	Jasa hulu migas terintegrasi/ Integrated upstream oil and gas services	Jasa penunjang hulu migas/ Upstream oil and gas support services	Jasa hilir migas/ Downstream oil and gas services	Jumlah sebelum rekonsiliasi/ Total before reconciliation	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasian/ Consolidation	2015
Pendapatan eksternal	1,565,525	113,477	940,445	2,619,447	-	2,619,447	External revenues
Pendapatan antar segmen	1,367	110,240	46,642	158,249	(158,249)	-	Inter-segment revenues
Jumlah pendapatan segmen	1,566,892	223,717	987,087	2,777,696	(158,249)	2,619,447	Total segment revenues
Beban pokok pendapatan	(1,281,576)	(157,300)	(897,566)	(2,336,442)	158,249	(2,178,193)	Total cost of revenues
Laba bruto	285,316	66,417	89,521	441,254	-	441,254	Gross profit
Beban penjualan	(638)	(134)	(122)	(894)	-	(894)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(133,221)	(34,903)	(24,846)	(192,970)	-	(192,970)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	11,073	2,667	6,552	20,292	-	20,292	Interest income
Beban keuangan	(26,505)	(594)	(1,094)	(28,193)	-	(28,193)	Finance costs
Lain-lain - bersih	41,719	26,882	6,004	74,605	(4,773)	69,832	Others - net
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	-	-	-	-	-	-	Shares of net income of associate and jointly controlled entity
Laba sebelum pajak penghasilan	177,744	60,335	76,015	314,094	(4,773)	309,321	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(53,590)	(6,921)	(18,893)	(79,404)	-	(79,404)	Income tax expense
Laba yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(3,592)	(3,592)	Profit attributable to non-controlling interest
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	124,154	(53,414)	57,122	234,690	(8,365)	226,325	Profit attributable to owners of the parent
Informasi - informasi lain							Other informations
Jumlah aset	4,001,460	702,488	443,587	5,147,535	(839,309)	4,308,226	Total assets
Jumlah liabilitas	(1,585,946)	(123,673)	(216,403)	(1,926,022)	140,608	1,785,414	Total liabilities
Ekuitas	(2,415,513)	(578,817)	(227,184)	(3,221,514)	698,702	2,522,812	Equity

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2014 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

2014	Jasa hulu migas terintegrasi/ <i>Integrated upstream oil and gas services</i>	Jasa penunjang hulu migas/ <i>Upstream oil and gas support services</i>	Jasa hilir migas/ <i>Downstream oil and gas services</i>	Jumlah sebelum rekonsiliasi/ <i>Total before reconciliation</i>	Rekonsiliasi/ <i>Reconciliation</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	2014
Pendapatan eksternal	1,872,575	126,090	1,022,286	3,020,951	-	3,020,951	<i>External revenues</i>
Pendapatan antar segmen	9,405	32,102	99,291	140,798	(140,798)	-	<i>Inter-segment revenues</i>
Jumlah pendapatan segmen	1,881,980	158,192	1,121,577	3,161,749	(140,798)	3,020,951	<i>Total segment revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(1,513,941)	(120,700)	(1,051,846)	(2,686,487)	140,798	(2,545,689)	<i>Total cost of revenues</i>
Laba bruto	368,039	37,492	69,731	475,262	-	475,262	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(1,649)	(356)	(44)	(2,049)	-	(2,049)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(136,195)	(32,526)	(31,377)	(200,098)	-	(200,098)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	16,169	1,532	5,573	23,274	-	23,274	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(25,620)	(219)	(1,106)	(26,945)	-	(26,945)	<i>Finance costs</i>
Lain-lain - bersih	116,912	3,503	3,741	124,156	(6,986)	117,170	<i>Others - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	337,656	9,426	46,518	393,600	(6,986)	386,614	<i>Profit before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan	(80,935)	(3,825)	(11,677)	(96,437)	-	(96,437)	<i>Income tax expense</i>
Laba yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(1,889)	(1,889)	<i>Profit attributable to non-controlling interest</i>
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	256,721	5,601	34,841	297,163	-	288,288	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Informasi - informasi lain							<i>Other informations</i>
Jumlah aset	3,787,494	272,015	506,838	4,294,332	(153,961)	4,140,371	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	(1,447,000)	(90,050)	(307,592)	(1,844,642)	159,255	(1,685,387)	<i>Total liabilities</i>
Ekuitas	(2,340,493)	(181,965)	(199,246)	(2,721,704)	266,720	(2,454,984)	<i>Equity</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi tentang pelanggan utama

Information on major customers

Berikut ini adalah alokasi pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok pelanggan:

The following is the Group's operating revenues allocation based on customer grouping:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Pelanggan eceran/masyarakat	251,906	1,022,287	<i>Retail/public customers</i>
Kontrak bagi hasil	879,770	85,609	<i>Production sharing contract</i>
Lainnya	<u>80,435</u>	<u>104,993</u>	<i>Others</i>
	1,212,111	1,212,889	
Pihak berelasi (Catatan 29e)	<u>1,407,336</u>	<u>1,808,064</u>	<i>Related parties (Notes 29e)</i>
	<u><u>2,619,447</u></u>	<u><u>3,020,953</u></u>	

Grup tidak bergantung pada pendapatan dari suatu pelanggan tertentu karena jasa-jasa yang disediakan oleh Grup bukan merupakan jenis jasa yang secara khusus diberikan untuk satu kelompok pelanggan tertentu.

The Group does not rely on revenue from any specific customer group due to the services provided by the Group but being provided exclusively to a certain group of customers.

32. REKONSILIASI LABA BERSIH PER SAHAM

32. RECONCILIATION OF EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah rekonsiliasi perhitungan laba bersih per saham untuk periode yang berakhir 30 September 2015 dan 2014:

The reconciliation of earnings per share calculation for the period ended 30 September 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	226,325	288,288	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham (termasuk efek dari saham yang diperoleh kembali)	<u>7,298</u>	<u>7,298</u>	<i>Weighted average number of shares (including effect of treasury shares)</i>
Laba bersih per saham (nilai penuh)	<u><u>31.0</u></u>	<u><u>39.5</u></u>	<i>Earnings per share (full amount)</i>

Pada 30 September 2015 dan 2014, tidak terdapat saham yang dapat berpotensi menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

As at 30 September 2015 and 2014, there were no potential ordinary shares that would give rise to a dilution of earning per share of the Company.

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori pinjaman dan piutang dan liabilitas keuangan dengan kategori pinjaman liabilitas keuangan lainnya.

As at 30 September 2015 and 31 December 2014, the Group has only financial assets categorised as loans and receivables and financial liabilities categorised as other financial liabilities.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Aset keuangan/Financial assets		
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	868,370	1,060,151
Piutang usaha/Trade receivables	784,625	930,446
Aset keuangan lancar lainnya/Other current financial assets	6,473	6,351
Piutang pihak berelasi/Due from related parties	2,730	2,787
Aset keuangan tidak lancar lainnya/Other non-current financial assets	141,662	161,070
Aset lain-lain/Other assets	<u>1,527</u>	<u>1,952</u>
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	<u>1,805,387</u>	<u>2,162,757</u>
Liabilitas keuangan/Financial liabilities		
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan	(59,757)	-
Utang usaha/Trade payables	(288,407)	(305,146)
Liabilitas keuangan lainnya - jangka pendek/ Other financial liabilities - current	(55,256)	(57,467)
Akrual/Accruals	(698,974)	(762,963)
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	<u>(613,828)</u>	<u>(435,664)</u>
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	<u>(1,716,222)</u>	<u>(1,561,240)</u>

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 30 September 2015, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As at 30 September 2015, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	2015				
	Dolar AS (nilai penuh)/US Dollar (full amount)	Dolar Singapura (nilai penuh)/Singapore Dollar (full amount)	Euro (nilai penuh)/ (full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	49,908,713	4,185	-	731,555	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	28,441,036	17,135	-	417,036	Third parties
Pihak berelasi	21,408,385	-	-	313,783	Related parties
Piutang pihak berelasi	509	-	242,500	4,007	Due from related parties
Aset keuangan lainnya	<u>714,298</u>	-	-	<u>10,469</u>	Other financial assets
	<u>100,472,941</u>	<u>21,320</u>	<u>242,500</u>	<u>1,476,850</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payable
Pihak ketiga	7,427,430	237,753	-	111,307	Third parties
Pihak berelasi	39,006	-	-	572	Related parties
Pinjaman bank jangka pendek	4,077,021	-	-	59,757	Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	-	Other payables - third parties
Uang muka pelanggan	461,414	-	-	6,763	Advances from customers
Akrual	16,923,805	-	-	248,052	Accruals
Utang bank	<u>41,739,962</u>	-	-	<u>611,783</u>	Bank loans
	<u>70,668,638</u>	<u>237,753</u>	<u>-</u>	<u>1,038,234</u>	
Aset/(liabilitas) neto	<u>29,804,303</u>	<u>(216,433)</u>	<u>242,500</u>	<u>438,616</u>	Net asset/(liabilities)
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>436,841,681,098</u>	<u>(2,223,732,412)</u>	<u>3,999,326,975</u>	<u>438,616</u>	Rupiah equivalent

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2015 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 28 Oktober 2015 maka aset moneter bersih akan menurun sebesar Rp30.850.

Had monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2015 been translated to the IDR using the middle rate transaction published by Bank Indonesia as at 28 October 2015, the total net monetary assets would have been decreased by approximately Rp30,850.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2014 (AUDITED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Risiko tingkat suku bunga

a. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang menunjukkan Grup terekspos risiko suku bunga atas arus kas.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

Untuk pinjaman modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Grup berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

For working capital investment, loans and borrowings, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rates.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang	2.93% - 3.01%	3.00% - 4.74%	Loans at floating rate
Pinjaman pada tingkat suku bunga tetap	3.95% - 20.00%	3.95% - 20.00%	Loans at fixed rate

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Sensitivity analysis for interest rate risk

Pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 (lima puluh) basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp946 dan Rp1.492, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As at 30 September 2015 and 2014, had the interest rate of the loans been higher/lower by 50 basis points with all other variables held constant, income before tax for the years then ended would have been lower/higher by Rp946 and Rp1,492, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

	<u>30 September/September 2015</u>					
	<u>Suku bunga mengambang/ Floating rate</u>		<u>Suku bunga tetap/ Fixed rate</u>		<u>Non-bunga/ Non-interest bearing</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
	<u>Kurang dari satu tahun/ Less than one year</u>	<u>Lebih dari satu tahun/ More than one year</u>	<u>Kurang dari satu tahun/ Less than one year</u>	<u>Lebih dari satu tahun/ More than one year</u>		
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	865,200	-	-	-	3,170	868,370
Piutang usaha - bersih/Trade receivables - net	-	-	-	-	366,034	366,034
Pihak ketiga/Third parties	-	-	-	-	418,591	418,591
Pihak berelasi/Related parties	-	-	-	-	418,591	418,591
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial asset	-	-	3,772	-	2,701	6,473
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	31,175	-	-	21,907	88,580	141,662
Piutang pihak berelasi/ Due from related party	-	-	-	-	2,730	2,730
Aset lain-lain/Other assets	-	-	-	-	1,527	1,527
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	896,375	-	3,772	21,907	883,333	1,805,387

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)
Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

a. *Interest rate risk (continued)*
Sensitivity analysis for interest rate risk (continued)

	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Non-bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>		
30 September/September 2015						
Liabilitas/Liabilities						
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	59,757	-	-	-	-	59,757
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>						
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	-	-	-	-	220,067	220,067
Pihak berafiliasi/ <i>Related parties</i>	-	-	-	-	68,340	68,340
Liabilitas keuangan lainnya - jangka pendek/ <i>Other financial liabilities - current</i>	-	-	-	-	55,256	55,256
Akrual/ <i>Accruals</i>	-	-	-	-	698,974	698,974
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	232,827	374,554	-	6,447	-	613,828
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	292,584	374,554	-	6,447	1,042,637	1,716,222
31 Desember/December 2014						
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	995,739	-	61,322	-	3,090	1,060,151
Piutang usaha - bersih/ <i>Trade receivables - net</i>	-	-	-	-	393,882	393,882
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	-	-	-	-	536,564	536,564
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial asset</i>	-	-	5,137	-	1,214	6,351
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current financial assets</i>	53,560	-	-	18,930	88,580	161,070
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related party</i>	-	-	-	-	2,787	2,787
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	-	-	-	-	1,952	1,952
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	1,049,299	-	66,459	18,930	1,028,069	2,162,757
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>						
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	-	-	-	-	232,770	232,770
Pihak berafiliasi/ <i>Related parties</i>	-	-	-	-	72,376	72,376
Liabilitas keuangan lainnya - jangka pendek/ <i>Other financial liabilities - current</i>	-	-	-	-	57,467	57,467
Akrual/ <i>Accruals</i>	-	-	-	-	762,963	762,963
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	184,431	242,833	-	8,400	-	435,664
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	184,431	242,833	-	8,400	1,125,576	1,561,240

b. Risiko mata uang asing

b. *Foreign currency risk*

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, pendapatan usaha dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup terekspos risiko mata uang asing.

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, operating revenue and the costs of certain key purchases are either denominated in US Dollars or their prices are significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollars). To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

b. Foreign currency risk (continued)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing yang didominasi oleh Dolar AS yang diindikasikan di bawah, akan meningkatkan (menurunkan) laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening (weakening) of foreign currency which is denominated by US Dollar, as indicated below would have increased (decreased) profit or loss by the amounts shown below. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Penguatan/Strengthening

Pelemahan/Weakening

**Laba atau rugi/
Profit or loss**

**Laba atau rugi/
Profit or loss**

30 September 2015

30 September 2015

Dolar AS

US Dollar

(pergerakan 1%)

4,368

(4,368)

(1% movement)

c. Risiko kredit

c. Credit risk

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian jasa/produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan usaha, Grup memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of services/products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade services/products on credit are subject to credit verification procedures. For operating revenues, the Group may grant its customers credit terms from the issue of invoices. In addition, receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if a receivable was deemed uncollectible.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini menyajikan eksposur maksimal atas risiko kredit atas aset keuangan Grup:

The following table represents the maximum exposure to credit risk of the Group's financial assets:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas dan setara kas	868,370	1,060,151	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	784,625	930,446	Trade receivables, net
Piutang pihak berelasi	2,730	2,787	Due from related parties
Aset keuangan lancar lainnya	6,473	6,351	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya (termasuk klaim atas deposito ke Bank Mega, Catatan 30a)	<u>141,662</u>	<u>161,070</u>	Other non-current financial assets (including claim of deposits to Bank Mega, Note 30a)
Jumlah	<u>1,803,860</u>	<u>2,160,805</u>	Total

Kualitas kredit aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau berdasarkan sejarah wanprestasi pihak counterparty:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Menurut pemeringkat Pefindo dan Fitch:			Based on Pefindo and Fitch rating:
idAAA			idAAA
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	214,556	200,762	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	159,121	118,254	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	86,767	250,547	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	46,122	99,229	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,235	84,210	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12,032	144,820	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5,666	50,116	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3,772	-	PT Bank UOB Indonesia
idAA+			idAA+
PT Bank Negara Indonesia Syariah	11,314	10,772	PT Bank Negara Indonesia Syariah
idA+			idA+
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	167,545	50,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
idAA-			idAA-
Bank ANZ Indonesia	86,973	-	Bank ANZ Indonesia
idA			idA
BTMU	14,062	28,040	BTMU
PT Bank Chinatruster Indonesia	<u>44,352</u>	<u>-</u>	PT Bank Chinatruster Indonesia
	864,517	1,036,750	
Bank tanpa peringkat kredit eksternal	<u>3,853</u>	<u>23,401</u>	Bank without external credit rating
	<u>868,370</u>	<u>1,060,151</u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2015 dan 2014.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired as at 30 September 2015 and 2014.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	708,441	574,566	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	73,175	349,863	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	<u>147,391</u>	<u>138,028</u>	Impaired
	929,007	1,062,457	
Provisi penurunan nilai	<u>(144,382)</u>	<u>(132,011)</u>	Provision for impairment
	<u><u>784,625</u></u>	<u><u>930,446</u></u>	

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2015 untuk menjadi piutang yang mengalami penurunan nilai adalah kecil karena debitur memiliki pengalaman yang baik dengan Grup.

The risk of trade receivables that are neither past due nor impaired as at 30 September 2015 becoming impaired is low as the parties have a good track record with the Group.

Pada tanggal 30 September 2015, piutang usaha sebesar Rp73.175 telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai. Analisis umur piutang usaha ini adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2015, trade receivables of Rp73,175 were past due but not impaired. The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 – 30 hari	18,703	301,154	1 – 30 days
31 – 60 hari	21,598	23,745	31 – 60 days
61 – 150 hari	18,591	5,632	61 – 150 days
Lebih dari 150 hari	<u>14,283</u>	<u>19,332</u>	Over 150 days
	<u><u>73,175</u></u>	<u><u>349,863</u></u>	

Sebagian aset tidak lancar lainnya mengalami penurunan nilai yaitu terkait dengan efek perubahan nilai waktu uang atas klaim deposito Bank Mega (Catatan 11 dan 30a).

Certain other non-current financial assets have been impaired related to the impact of time value of money from claim of deposits of Bank Mega (Notes 11 and 30a).

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan menjaga kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengevaluasi kemungkinan mengejar inisiatif penggalangan dana.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets to evaluate the possibility of pursuing fund-raising initiatives.

Tabel berikut ini menyajikan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup tanpa didiskontokan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

The table below represents the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

	2015				Jumlah/ Total	
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	> 3 Tahun/ > 3 Years		
Utang bank jangka pendek	(59,757)	-	-	-	(59,757)	Short-term bank loan
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	(220,067)	-	-	-	(220,067)	Third parties
Pihak berelasi	(68,340)	-	-	-	(68,340)	Related parties
Liabilitas keuangan lainnya- jangka pendek	(55,256)	-	-	-	(55,256)	Other financial liabilities-current
Akrual	(698,974)	-	-	-	(698,974)	Accruals
Pinjaman bank jangka panjang	(240,260)	(288,703)	(63,434)	(25,833)	(618,230)	Long-term bank loans
	<u>(1,342,654)</u>	<u>(288,703)</u>	<u>(63,434)</u>	<u>(25,833)</u>	<u>(1,720,624)</u>	

	2014				Jumlah/ Total	
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	> 3 Tahun/ > 3 Years		
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	(232,770)	-	-	-	(232,770)	Third parties
Pihak berelasi	(72,376)	-	-	-	(72,376)	Related parties
Liabilitas keuangan lainnya- jangka pendek	(57,467)	-	-	-	(57,467)	Other - current financial liabilities
Akrual	(762,963)	-	-	-	(762,963)	Accruals
Pinjaman bank jangka panjang	(190,588)	(192,996)	(31,961)	(25,096)	(440,641)	Long-term bank loans
	<u>(1,316,164)</u>	<u>(192,996)</u>	<u>(31,961)</u>	<u>(25,096)</u>	<u>(1,566,217)</u>	

e. Nilai wajar

e. Fair value

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- Nilai wajar untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang mencakup antara lain kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, dan akrual dianggap mendekati nilai tercatatnya.

- The fair value of short-term financial assets and financial liabilities with maturities of one year or less, including among others, cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, finance lease receivables, other receivables - third parties, trade payables, other payables - third parties, and accruals are considered to approximate their carrying values.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar (lanjutan)

e. Fair value (continued)

- Estimasi nilai wajar dari aset keuangan jangka panjang lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga bebas risiko untuk instrumen serupa.
- Investasi lainnya yang terdiri dari investasi pada saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena investasi dalam instrumen ekuitas tersebut tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

- *The estimated fair values of other long-term financial assets are determined by discounting the future cash flows using risk-free rates for similar instruments.*
- *Other investments that comprised investments in shares with percentage of ownership interest less than 20% are recognised at cost due to investments in equity instruments not having a quoted market price in an active market and their fair value not being reliably measurable.*

Pada tanggal 30 September 2015, semua aset dan liabilitas Grup telah dicatat menurut nilai wajarnya, kecuali untuk utang bank yang memiliki beberapa pinjaman dengan suku bunga tetap sebagai berikut:

As at 30 September 2015, all the assets and liabilities of the Group have been recorded at fair value, except for bank loans which have several loans with the fixed interest rate as follows:

	2015		2014		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Utang bank	6,447	6,987	8,400	9,086	<i>Bank loan</i>

- Estimasi nilai wajar dari pinjaman jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

- *The estimated fair values of long-term loans are determined by discounting future cash flows using interest market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 30 September 2015 and 31 December 2014.

f. Manajemen permodalan

f. Capital management

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure covering debt and equity to minimise the cost of capital.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Manajemen permodalan (lanjutan)

f. Capital management (continued)

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimised cost-of-debt.

Strategi Grup selama 2015 adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 kali dan rasio pengembalian bunga minimum sebesar 1,1 kali. Rasio utang terhadap ekuitas dihitung berdasarkan total liabilitas dibandingkan dengan total ekuitas. Rasio pengembalian hutang bank dihitung berdasarkan laba sebelum pajak, bunga, depresiasi dan amortisasi dikurangi dividen terhadap pembayaran pokok dan bunga. Pembayaran pokok dan bunga tidak termasuk pelunasan yang dipercepat.

During 2015, the Group's strategy was to maintain the debt to equity ratio maximum 3 times and interest coverage ratio minimum 1.1 times. Debt to equity ratio was calculated by comparing total liabilities to total equity. Debt service coverage ratio was calculated by comparing earning before tax, interest, depreciation and amortisation less dividend to principal and interest payment. Principal and interest payment exclude early repayment made.

Rasio utang terhadap ekuitas dan rasio pengembalian hutang bank pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The debt to equity ratios and debt service coverage ratios as at 30 September 2015 and 31 December 2014 were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Jumlah utang	1,785,414	1,707,428	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	<u>2,522,812</u>	<u>2,538,276</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>0.71</u>	<u>0.67</u>	<i>Debt to equity ratio</i>
Laba sebelum pajak, bunga depresiasi dan amortisasi	524,914	665,196	<i>Earning before tax, interest, depreciation and amortisation</i>
Dividen	288,700	119,030	<i>Dividend</i>
Pembayaran pokok dan bunga	<u>138,419</u>	<u>246,988</u>	<i>Principal and interest payment</i>
Rasio pengembalian utang bank	<u>1.71</u>	<u>2.21</u>	<i>Debt service coverage ratio</i>